

**PENERAPAN METODE *DRILL* PEMBELAJARAN MATERI
QALQALAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA SMP NEGERI 13 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**RAHMA WATI
NIM. 18531153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2022**

Tiial : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor IAIN CURUP
Di
Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

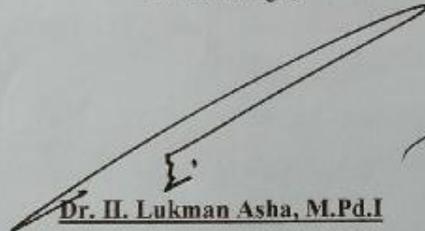
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Rahma Wati mahasiswi IAIN yang berjudul: *PENERAPAN METODE DRILL PEMBELAJARAN MATERI QALQALAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 13 REJANG LEBONG* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,

Curup, 31 Mei 2022

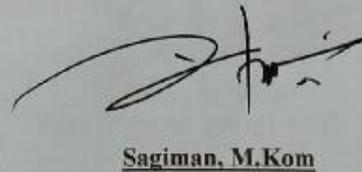
Pembimbing I,



Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I

NIP. 19590929 199203 1 001

Pembimbing II,



Sagiman, M.Kom

NIP. 19790501 200901 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 852 /In.34/FT/PP.00.9/7/2022

Nama : Rahma Wati
NIM : 18531153
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode *Drill* Pembelajaran Materi *Qalqalah* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP. 19590929 199203 1 001

Sagiman, M. Kom
NIP. 19790501 200901 1 007

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Sutarto, S. Ag, M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Mengetahui,
Bekas



Dr. H. Hamang Kubuwono, M. Pd
NIP. 19650626 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Wati
Nomor Induk Mahasiswa : 18531153
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 Juni 2022

Penulis,



Rahma wati
NIM. 1853115

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim....

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT Atas nikmat dan karunianya yang diberikan kepada saya sehingga detik ini saya bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan strata satu ini. Dengan rasa hormat dan kasih sayang karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku Abah Lasimin dan Ibu Wasiyem yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi, yang selalu memberikan semangat dalam segala hal serta selalu mengiringi langkahku dengan lantunan doanya, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk orang tuaku tercinta.
2. Kakaku Sri Patimah yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, serta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku.
3. Sahabat-sahabatku Cipuk, Diana, Hanum, Rara, Rere terimakasih untuk kebersamaan dalam suka maupun duka semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Teman-temanku PAI'18 yang telah sama-sama berjuang dari awal terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
5. Keluarga besar SMP Negeri 13 Rejang Lebong terimakasih telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* Pembelajaran Materi *Qalqalah* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong”. Sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mereformasi peradaban manusia menuju alam ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana(S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris , S.Pd.I., M.A selaku Ketua Prodi PAI.

7. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Sagiman, M. Kom selalu Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang sudah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang sudah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
12. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
13. Bapak Sukur, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Rejang Lebong.
14. Ibu Santya Wibawati, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

ABSTRAK

**RAHMA WATI (18531153) “PENERAPAN METODE *DRILL*
PEMBELAJARAN MATERI *QALQALAH* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 13 REJANG LEBONG,
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP 2022**

Dengan menggunakan metode *drill* membuat siswa tetap aktif, belajar mengasah motorik dan cara berpikir mereka dalam belajar serta untuk menarik minat siswa khususnya dalam pelajaran ilmu tajwid. Rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya dalam materi pokok ilmu tajwid, seperti siswa sering bercanda, sering melamun dan siswa sering keluar masuk kelas. Metode yang digunakan selalu monoton yaitu guru menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari 22 siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *drill* di SMP Negeri 13 Rejang Lebong dan untuk mengetahui penerapan metode *drill* dapat meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hukum bacaan Qalqalah di SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok hukum bacaan qalqalah kelas VIII G di SMP Negeri 13 Rejang Lebong setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan. Pada siklus I minat belajar Pendidikan Agama Islam anak sudah meningkat dari pra siklus. Dari 22 siswa terdapat sebanyak 5 orang (22 %) memiliki minat belajar tinggi, minat belajar yang sedang 11 orang (55 %) dan 6 orang (28 %) memiliki minat belajar rendah, sehingga perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II minat siswa meningkat yaitu seluruh siswa (100 %) memiliki minat yang tinggi dengan interval perolehan nilai kuesioner antara 50-60, siswa menunjukkan minat belajar yang besar dan nilai yang dicapai berada di atas kriteria yang ditentukan.

Kata kunci : *Metode Drill, Penelitian Tindakan Kelas, Minat Belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Literatur	11
E. Penjelasan Judul	12
F. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Subjek Penelitian.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Instrumen Penelitian.....	23
5. Analisis Data	28

BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori.....	30
1. Metode <i>Drill</i>	30
a. Pengertian Metode <i>Drill</i>	30
b. Tujuan Metode <i>Drill</i> Dalam Pembelajaran	33
c. Syarat-syarat Dalam Metode <i>Drill</i>	34
d. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Drill</i>	35
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i>	36
2. Minat Belajar.....	40
a. Pengertian Minat Belajar.....	40
b. Ciri-ciri Minat Belajar.....	42
c. Bentuk-bentuk Minat Belajar	44
d. Indikator Minat Belajar	44
e. Fungsi Minat Belajar.....	46
f. Aspek-aspek Minat Belajar	47
3. Ilmu Tajwid	50
a. Pengertian Hukum Bacaan <i>Qalqalah</i>	51
b. Pembagian Hukum Bacaan <i>Qalqalah</i>	52
B. Kerangka Berpikir.....	53

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah.....	55
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 13 Rejang Lebong	55
2. Visi dan Misi Sekolah	56
3. Tujuan.....	56
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Rejang Lebong	57
5. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong.....	58
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 13 Rejang Lebong	59
B. Demografi Informan	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Pra Siklus.....	61
2. Siklus I.....	65
3. Siklus II	73
B. Pembahasan.....	80

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa.....	24
Tabel 1.2 Lembar Kuesioner Minat Belajar Siswa	26
Tabel 3.1 Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat.....	55
Tabel 3.2 Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 13 Rejang Lebong.....	58
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa	59
Tabel 3.4 Data Sarpras SMP Negeri 13 Rejang Lebong.....	59
Tabel 4.1 Hasil Observasi Minat Belajar Pra Siklus.....	62
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Minat Belajar Pra Siklus	63
Tabel 4.3 Hasil Observasi Minat Belajar Siklus I.....	69
Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Minat Belajar Siklus I	70
Tabel 4.5 Hasil Observasi Minat Belajar Siklus II	77
Tabel 4.6 Hasil Kuesioner Minat Belajar Siklus I	78
Tabel 4.7 Peningkatan Minat Prasiklus dan Siklus I.....	80
Tabel 4.8 Peningkatan Minat Siklus I dan Siklus II	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Alur Desain PTK.....	18
Gambar 2.1 Desain Metode <i>Drill</i> Dalam Pembelajaran PAI.....	39
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah telah menjadi tumpuan harapan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan yang terjadi disekolah keberadaannya dikehendaki, diinginkan, dan direncanakan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Bab 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan Indonesia. Pendidikan agama berarti suatu usaha membimbing secara sistematis dan praktis sehingga peserta didik hidup selaras dengan ajaran Islam dan menuju kebahagiaan dunia dan masa depan. Di sekolah, prinsip bimbingan agama Islam adalah mempersiapkan siswa untuk pengetahuan dan pengalaman yang beragam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pemerintah menjadikan PAI sebagai salah satu mata pelajaran. Sehingga pelajaran ini hanya dipelajari oleh orang-orang yang beragama Islam.

¹Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), 6-7.

Pelajaran PAI memiliki beberapa materi pokok, yang ditetapkan dan dicatat dalam bentuk kurikulum. Salah satu materi pokoknya yaitu tentang tajwid. Ilmu tajwid merupakan salah satu komponen materi yang terdapat dalam materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan pada setiap tingkatan sekolah. Materi ini berhubungan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an.² Oleh karena itu, aspek membaca Al-Qur'an merupakan hal utama yang harus diketahui oleh seluruh umat Islam, baik masyarakat umum maupun siswa khususnya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً^٣

Artinya:

*Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*³

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an senantiasa membacanya dengan tartil, fasih, jelas dan tidak terburu-terburu. Membaca Al-Qur'an bukan hanya ibadah, tetapi juga obat penawar jiwa dan raga yang gelisah. Begitu mulia fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan orang-orang beriman, dan semua orang beriman mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mempelajari bahkan mengajarkannya.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan latar belakang sosial, sedangkan faktor internal

²Thoyib, Moh, and Lina Nur Abidah. "Upaya Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Active learning Berkelompok, Siswa Kelas III SDN Bogempinggir Sidoarjo Tahun Ajaran 2010-2011." *PTK-PAI: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas-Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2013): 1-22

³Kementerian Agama, R.I. *"Al-Qur'an dan Terjemahannya"*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia (2017)

adalah faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi fisik umum siswa, dan faktor psikologis adalah faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas faktor psikologis internal siswa yaitu minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa dengan minat belajar yang kuat akan memiliki prestasi belajar yang sangat baik. Ketertarikan dan terus belajar akan membangkitkan rasa ingin tahu dan kegembiraan siswa. Rasa ingin tahu dan kesenangan belajar dapat bersumber dari mata pelajaran dan pengajaran guru. Jika isi dan metode yang diajarkan guru kepada siswa tidak sesuai dengan minat siswa, siswa yang bersangkutan tidak dapat belajar dengan baik. Sebaliknya, jika materi dan metode pengajaran menarik bagi siswa, maka mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa.

Minat merupakan faktor internal individu yang dapat mendukung belajar seorang siswa. Alisuf Sabri berkata: Minat yang menunjang pembelajaran adalah minat terhadap materi/mata pelajaran dan guru yang mengajarkannya.⁴ Menurut M. Dalyono dalam buku *Psikologi Pendidikan* disebutkan bahwa, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. Karena

⁴Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2016), 84.

itu didalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.⁵

Oleh karena itu, minat memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran di sekolah. Minat berperan sebagai daya motivasi, yaitu daya yang merangsang belajar siswa. Siswa yang tertarik dengan mata pelajaran, proses pembelajaran, dan guru (sikapnya senang) tampak terpacu untuk terus belajar dengan antusias. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi mereka merasa sulit untuk melakukan yang terbaik karena mereka tidak termotivasi.

Minat belajar siswa yang ada pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan gejala positif pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an untuk siswa, diperlukan metode atau cara bagaimana agar membaca dan menulis Al-Qur'an fasih dalam mengucapkan dan baik dalam menulis. Salah satu metode yang paling efektif adalah dengan menggunakan metode *drill* (latihan) untuk melatih siswa dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Metode *drill* adalah suatu metode penyajian materi pelajaran agama Islam dengan cara melatih siswa secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, atau aktivitas fisik, dimana siswa memiliki tingkat keterampilan atau kemampuan yang tinggi untuk menguasai materi tersebut.⁶

⁵M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 235.

⁶Tambak Syahraini, "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016): 110-127

Djamarah dan Zein menjelaskan bahwa “*drill*” adalah latihan yang berulang-ulang atau terus-menerus yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan praktis dan ketangkasan dalam kaitannya dengan pengetahuan yang dipelajari. Selain itu, diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat digunakan secara permanen dan stabil oleh mereka yang terlibat.⁷

Metode *drill* dirancang untuk memperoleh keterampilan dari apa yang telah dipelajari atau melatih keterampilan. Hal ini untuk memungkinkan siswa untuk membaca Al-Qur’an dengan lancar. Biasanya dilakukan dalam praktik, karena dapat memperoleh keterampilan atau kemampuan dan pengetahuan membaca dan menjadikannya lebih sempurna. Penerapan metode *drill* yang umum digunakan memberikan tugas yang berkelanjutan kepada siswa agar terbiasa dengan materi yang diberikan yaitu terkait dengan berbagai hukum yang ada saat membaca Al-Qur’an. Metode *drill* sering disebut sebagai latihan, tetapi istilah latihan sering disamakan dengan istilah ulangan. Maknanya berbeda, tetapi prakteknya berupa pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dapat dimiliki oleh seorang peserta didik. Ulangan biasanya dilakukan hanya untuk mengukur kemampuan sejauh mana siswa menyerap pelajaran.

Metode *drill* dapat digunakan oleh guru untuk membuat siswa tetap aktif pada saat yang bersamaan. Belajar mengasah keterampilan motorik dan cara berpikir mereka. Metode *drill* memudahkan siswa untuk mendapatkan

⁷Djamarah dan aswara Zain, *Metode Belajar Mengejar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 95.

pemahaman yang lebih spesifik tentang topik yang dibahas serta menciptakan rasa percaya pada siswa bahwa dirinya dapat menguasai materi ajar. Salah satu bahan ajar adalah PAI yang berkaitan dengan pembelajaran kehidupan sehari-hari.⁸

Kelebihan dari metode *drill* yaitu siswa memperoleh keterampilan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Siswa yang berhasil dapat membangun kepercayaan diri bahwa mereka memiliki kemampuan yang akan membantu mereka nantinya. Dengan memperhatikan perilaku siswa di kelas, lebih mudah untuk mengatur dan membedakan antara siswa yang disiplin dan siswa yang kurang disiplin.

Dari pengertian di atas, bahwa metode *drill* dapat digunakan sebagai metode pengajaran untuk mengajarkan keterampilan yang berkaitan dengan literasi Al-Qur'an kepada siswa. Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi dan mendorong siswa agar mampu belajar secara kooperatif dan aktif dalam menyelesaikan suatu masalah dan pokok pikiran yang berkembang di kelas. Strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁸Erny Susilowati, et al., Jupe UNS, *Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*, (Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret, 2018), Vol. 1, p. 4-5.

Berdasarkan perihal di atas, dalam peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi hukum bacaan *qalqalah*, maka guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar, tentu dibutuhkan kreatifitas seorang guru dalam menyampaikan dan membelajarkan hakekat dari disiplin ilmu ini, sehingga mampu mengubah dan membawa siswa dari tidak senang menjadi senang mereka yang tidak tertarik cenderung tertarik dan terdorong, hal ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan.

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari beberapa hal seperti siswa tidak berminat untuk belajar, siswa kurang menguasai pelajaran yang disampaikan guru, siswa mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui lembaran tes tertulis.

Berdasarkan pengamatan awal (*Grand Tour*) yang dikerjakan oleh penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Rejang Lebong, peneliti menemukan permasalahan terkait rendahnya kemampuan belajar siswa kelas VIII, namun masih banyak yang belum memahami kaidah membaca *qalqalah*. Dari 22 siswa yang memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hanya 4 yang lulus karena guru masih menggunakan metode pengajaran yang kurang memadai untuk meningkatkan minat belajar siswa. Juga banyak yang tidak menggunakan tajwid saat membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru.

Dalam wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII yakni dengan Ibu Santya Wibawati beliau memaparkan tentang pengetahuan peserta didik terkait materi hukum bacaan *qalqalah*. Dari sekian banyak siswa kelas VIII, sebagian besar peserta didik masih tergolong rendah minat belajarnya dalam menulis dan kelancaran membaca Al-Qur'an, begitu juga ketika penerapan tajwidnya, padahal sebelum memulai pelajaran siswa mengaji terlebih dahulu selama 10 menit. Beliau mengajar terbiasa dengan menggunakan metode ceramah dan terkadang menggunakan metode demonstrasi praktek. Begitu pula anak-anak ada yang masih suka mengobrol dengan teman yang lain dan tidak berani bertanya ketika belum paham saat pelajaran berlangsung.⁹ Apalagi jam pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan pada jam ke tujuh sampai ke delapan. Pada jam ke tujuh sampai jam ke delapan, kondisi peserta didik biasanya cenderung menurun atau capek sehingga minat dalam mengikuti pelajaran menurun. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti berupaya menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa agar dapat belajar lebih dalam melalui metode *drill*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Penerapan Metode *Drill* Pembelajaran Materi *Qalqalah* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong".

⁹Santya Wibawati, *Wawancara*, tanggal 30 November 2021, Pukul 10:30 Wib

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan metode *drill* di SMP Negeri 13 Rejang Lebong?
- b. Apakah penerapan metode *drill* pembelajaran materi *qalqalah* dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 13 Rejang Lebong?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan guna mempermudah pemahaman dari penelitian agar lebih jelas, terarah, tidak melenceng dari permasalahan yang ada, maka dari itu penulis memberikan batasan masalah pada minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Hukum Bacaan *Qalqalah* di SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *drill* di SMP Negeri 13 Rejang Lebong.
- b. Untuk mengetahui penerapan metode *drill* pembelajaran materi *qalqalah* dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini secara khusus dapat digunakan untuk mempelajari materi hukum bacaan *qalqalah* serta dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Siswa akan memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, siswa akan lebih aktif dalam belajar serta dapat mengatasi kebosanan belajar siswa dengan menerapkan metode *drill*. Oleh karena itu, akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena akan lebih meningkat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini mampu dijadikan bahan informasi bagi tiap guru, terutama guru PAI terhadap pemanfaatan metode pembelajaran dan dapat meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pengajar.

3) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan kontribusi yang positif dalam praktik pembelajaran, serta sebagai upaya mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi.

D. Kajian Literatur

Kedudukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menghindari adanya penelitian yang sama dan lebih mengembangkan hasil penelitian sebelumnya. Banyak penelitian telah dilakukan tentang penggunaan metode *drill*. Pertama, penelitian yang disusun oleh Muh Fadholi “*Efektifitas Metode Drill dalam Pembelajaran Sharf (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII Mts Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)*” Penelitian ini menggunakan kuantitatif, untuk mengetahui efektifitas metode *drill* dalam pembelajaran saraf, proses pembelajaran lebih menyenangkan, menumbuhkan minat dan serta terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas control dengan kelas eksperimen yaitu 85,59 untuk kelas eksperimen dan 79,34 untuk kelas kontrol. Dengan demikian pembelajaran saraf menggunakan metode *drill* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan Tukma Wanita pada tahun 2015 dengan judul “*Penerapan Model Drill (Latihan) dalam meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an (Hijaiyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTs N Palopat Padangsidimpuan*”. Penerapan metode *drill* dilakukan oleh peneliti secara terus menerus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an (Hijaiyah) siswa kelas VII MTs N 2 Palopat Padangsidimpuan baik dengan latihan di sekolah maupun di rumah. Kemudian pemberian motivasi beserta penguatan yang diberikan peneliti guna

¹⁰Muh Fadholi, *Efektifitas Metode Drill dalam Pembelajaran Sharf (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga terjadi peningkatan dalam setiap pembelajaran.¹¹

Ketiga, penelitian yang disusun oleh Laila Israk yang berjudul “*Penggunaan Metode Drill (Latihan) dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Sholat Siswa Kelas VI SD Negeri 200 Kotanopan*”. Hasil penelitian bahwa penggunaan metode *drill* (Latihan) pada materi pokok sholat dalam upaya meningkatkan keterampilan sholat siswa kelas VI SD Negeri 200 Kotanopan pada mulanya dapat dinilai dengan cukup. Namun, dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadikan keterampilan sholat siswa semakin meningkat pada materi pokok sholat yang membahas tentang gerakan dan bacaan sholat yang benar.¹²

Dari ketiga penelitian di atas memang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis teliti tetapi setiap penulis memiliki penekanan masing-masing. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian yang meliputi minat belajar siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong dan penerapan metode *drill* untuk meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

E. Penjelasan Judul

Setiap istilah memiliki interpretasi yang berbeda tergantung pada orangnya. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini,

¹¹Tukma Wanita, “*Penerapan Model Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an (Hijaiyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTs N 2 Palopat Padangsidempuan*”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan Sumatera Utara, 2015), 78.

¹²Israk Laila, “*Penggunaan metode drill (latihan) dalam upaya meningkatkan keterampilan sholat siswa kelas VI SD Negeri 200 Kotanopan.*” PhD diss., IAIN Padangsidempuan, 2021.

maka penulis menjelaskan pengertian istilah dalam judul agar pembahasan penelitian ini jelas dan terarah. Langkah ini sangat penting untuk menentukan alat atau instrumen pengambilan data yang akan digunakan.

Adapun definisi yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil antara lain:

1. Penerapan Metode *Drill*

Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatannya berupa mengulang-ulang hal yang sama secara berulang-ulang.¹³

Penerapan metode *drill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengajarkan kepada pendidik untuk serius dalam kegiatan latihan yang berulang-ulang agar siswa memperoleh keterampilan yang lebih. Materi pembelajaran hukum bacaan *qalqalah* kelas VIII SMP Negeri 13 Rejang Lebong untuk memberikan kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang mereka pelajari.

2. Meningkatkan Minat Belajar

Meningkatkan adalah suatu proses usaha kegiatan yang dilakukan dan sebagainya untuk mencapai hasil belajar. Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat. Meningkatkan adalah sebuah homonim karena artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Menurut

¹³Munawaroh Sri, *Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Hasil Belajar* (Malang: Intimedia, 2019), 32.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya).¹⁴

Minat adalah kecenderungan mereka yang membutuhkan perhatian dan lebih menyukai hal-hal dan kegiatan yang menciptakan kepuasan. Minat berarti kecenderungan tinggi dan semangat atau keinginan besar.¹⁵ Minat berperan sebagai daya motivasi, yaitu daya yang merangsang belajar siswa.

Belajar adalah proses mengubah diri (siswa) dan memperoleh pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pelatihan melalui tugas dan berbagai pengalaman. Dan belajar dapat diartikan sebagai proses pertumbuhan seseorang, yang memanasifestasikan dirinya dalam peningkatan kualitas dan kuantitas perilaku seperti pengetahuan, keterampilan berpikir, sikap dan kebiasaan.¹⁶

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat belajar adalah keterampilan, kemampuan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah mendapat perlakuan dari pendidik, dan pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi hukum bacaan *qalqalah* kelas VIII SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

¹⁴KBBI.Lektur.ID. *Arti Meningkatkan*. <https://kbbi.lektur.id/meningkatkan>, diakses tanggal Senin, 22 Nov 2021

¹⁵Ishak, Muhammad, Syahidin dan Saepul Anwar. "Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI" *TARBAWY: Indonesian Journal Of Islamic Education* 3, no. 2 (2016): 120-131

¹⁶Sulistiarni, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2015), 5.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research adalah penelitian berbasis kelas, dimana dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat tindakan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran maupun peningkatan mutu hasil belajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah pembelajaran dalam konteks kelas, yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran guru, serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar.¹⁷ Penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis. Hal ini meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain diantaranya, yaitu masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.¹⁸ Penelitian tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada yang bersifat angka sifatnya hanya sebagai penunjang, data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan lain-lain.

¹⁷Zainal Aqib dan M. Chotibuddin, *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: CV Budi Utama, 2018), 27.

¹⁸Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 46.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini lingkup Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hanya dibatasi dengan tindakan yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dikelas VIII G (jumlah 22 siswa), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh peneliti kemudian dibantu oleh guru bidang studi. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.¹⁹ Adapun bentuk dari rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang diselidiki, menentukan alasan untuk melakukan penyelidikan, dan rincian seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat lembar observasi, kisi-kisi pertanyaan, dan menetapkan indikator keberhasilan rencana.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Perencanaan strategis dan skenario pembelajaran diterapkan selama fase ini. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan menjelaskan tentang:

- 1) Langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Rincian tentang jenis model pembelajaran cara menggunakannya.
- 3) Jenis alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dilengkapi dengan petunjuk rinci tentang cara menggunakannya.

¹⁹Zainal Aqib dan M. Chotibuddin, *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: CV Budi Utama, 2018), 27.

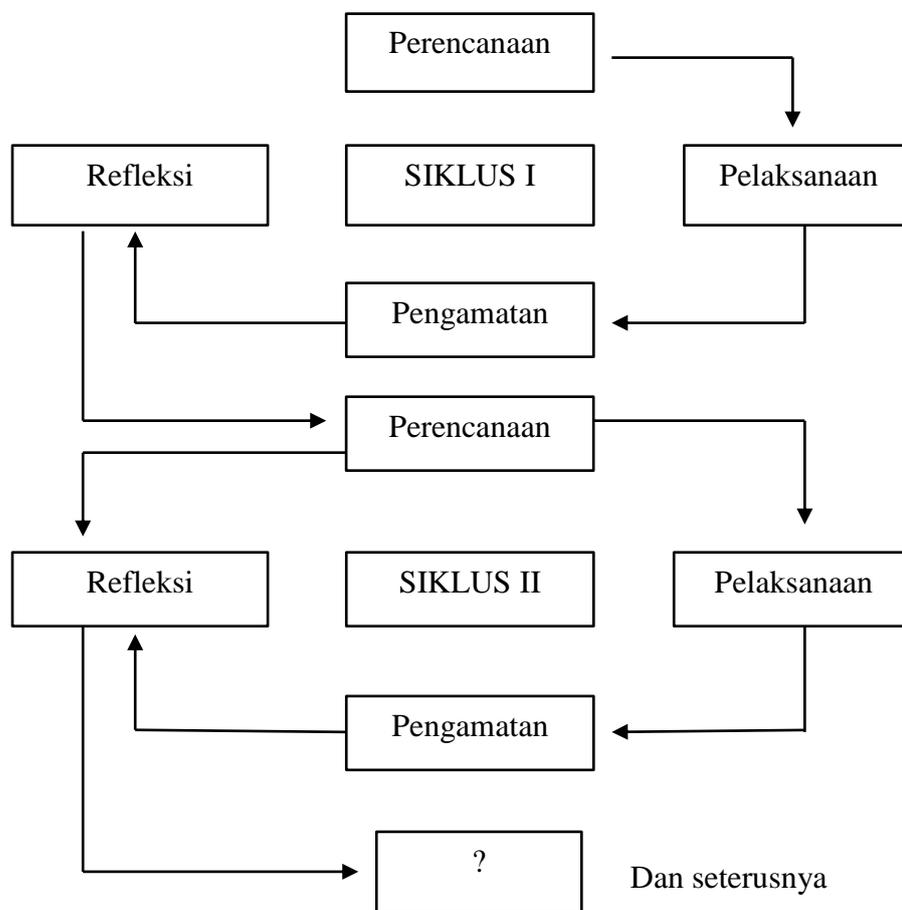
c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*observation*) adalah suatu kegiatan yang dipelajari secara cermat untuk mengukur seberapa besar pengaruh perilaku memberikan kontribusi untuk mencapai suatu tujuan. Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian tindakan kelas adalah:

- 1) Peneliti mengamati proses belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hukum bacaan *qalqalah* dengan menggunakan metode *drill* kelas VIII di SMP Negeri 13 Rejang Lebong tahun pelajaran 2022/2023.
- 2) Peneliti mengamati minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi hukum bacaan *qalqalah* dengan menggunakan metode *drill* kelas VIII di SMP Negeri 13 Rejang Lebong tahun pelajaran 2022/2023.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh tindakan yang diambil berdasarkan data yang dikumpulkan, mengevaluasi serta menganalisis pengamatan dan mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Hasil refleksi tersebut digunakan peneliti sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Berikut ini merupakan bentuk desain diagram alur Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart:



Gambar 1.1
Diagram Alur Desain PTK

2. Subjek Penelitian

Subjek pelaku dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Guru, sedangkan subjek penerimanya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Rejang Lebong yang berjumlah 22 Siswa/Siswi. Siswa di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian ini dilakukan secara cyclic sebagaimana yang disarankan oleh Kemmis dan McTaggart dengan memperhatikan *plan, implementation, monitoring, and reflection*.²⁰ Dengan model siklus ini tahap-tahap di atas akan dikembangkan secara terus menerus sampai diperoleh model pembelajaran yang paling efektif dan paling menjamin akan keberhasilannya. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Salah satu tahapan kegiatan PTK adalah observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti mencatat informasi yang diperoleh selama penelitian dengan melihat, mendengar, merasakan dan memperhatikan secara objektif.²¹

Pengamatan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, guru dan peneliti dapat mengamati secara langsung dan mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan. Macam kegiatannya seperti mengamati, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator, apakah hal itu berkaitan dengan aspek proses maupun hasil. Selain itu, fungsi observasi adalah untuk mengetahui pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, serta bagaimana dampak dari pelaksanaan kegiatan apakah negatif atau positif.

²⁰Arina Siti, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III." *Education and Training* 1, no. 2 (2020) 115-121

²¹Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang, Universitas Muhammadiyah, Cet 1 Oktober 2018), 4.

Pada saat yang sama, observasi bukan hanya salah satu langkah dalam penerapan PTK, juga berfungsi sebagai alat pendataan. Metode ini sangat cocok untuk merekam aktivitas proses, misalnya kegiatan siswa selama melakukan interaksi selama pembelajaran. Dari segi evaluasi, kegiatan observasi merupakan bagian dari evaluasi informal (penilaian asli) yang bersifat langsung (evaluasi langsung).

Dari segi implementasi, kegiatan observasi dapat dilakukan secara langsung (pengamatan partisipan) atau tidak langsung (pengamatan non partisipan).²² Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dengan lapangan, dalam arti bahwa peneliti melakukan pengamatan dengan benda lapangan dan terlibat langsung dengan siswa yang belajar di SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

Pengumpulan dengan observasi partisipan, peneliti mengikuti proses pembelajaran di SMP Negeri 13 Rejang Lebong, dengan tujuan agar peneliti bisa mengetahui:

- 1) Mengamati pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan yang sedang berlangsung bertempat di SMP Negeri 13 Rejang Lebong untuk mengungkap bagaimana proses penyampaian pembelajaran PAI.

²²Purnomo Bambang Hari, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research)." *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no.1 (2011): 210251.

- 2) Mengamati pendidik PAI dalam mengelolah pembelajaran yang efektif meliputi bahan ajar, metode pengajaran, dan penyediaan media yang digunakan.
 - 3) Mengamati bagaimana pendidik PAI dalam penyampaian pembelajaran menggunakan urutan yang di dalam perangkat pembelajaran atau seadanya hal ini untuk membuktikan pengorganisasian isi pembelajaran sebelum melaksanakan KBM.
 - 4) Mengamati saat pendidik PAI mengevaluasi dan mencatat kemajuan tentang peserta didik dalam proses belajar serta pengetahuan tindak lanjut untuk peserta didik yang bermasalah.
 - 5) Mengamati pendidik PAI apakah ketika penyampaian materi pembelajaran juga diberikan motivasi untuk pembentukan perilaku religius atau tidak.
 - 6) Mengamati lokasi belajar dan lingkungan sekitar sekolah untuk mendapatkan gambaran umum tentang lokasi penelitian.
- b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancara (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.²³

²³A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*” (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 12.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang persepsi, pandangan, wawasan, atau aspek kepribadian siswa ini diberikan secara lisan dan spontan. Kegiatan wawancara, biasanya lebih terfokus dilengkapi dengan pembuatan pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun dalam bentuk daftar pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara. Pedoman wawancara memuat indikator-indikator minat belajar siswa. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan responden utama tentang upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁴Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP, daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana serta foto tindakan kelas pada saat penelitian.

²⁴Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 32.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menjawab serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.²⁵ Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa. Untuk mengukur minat tes yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner sebelum dan sesudah penerapan metode *drill* di Sekolah Menengah Pertama 13 Rejang Lebong.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen minat belajar. Instrumen diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan pendataan dalam penelitian. Instrumen penelitian bertindak sebagai panduan untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh. Instrumen pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu instrumen lembar observasi, lembar kuesioner, dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen minat belajar. Instrumen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana minat belajar yang dimiliki siswa pada saat pra penelitian dan minat belajar pada saat pasca penelitian. Instrumen yang digunakan adalah instrumen non tes yang berupa lembar observasi dan kuesioner. Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan mengamati minat belajar siswa, sedangkan instrumen kuesioner sebagai instrumen variabel minat belajar.

²⁵*Ibid*, 45.

a. Lembar Observasi

Tabel 1.1
Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

No .	Pernyataan atau pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
A	PERASAAN SENANG			
1.	Siswa senang belajar PAI karena tugas yang diberikan guru menarik dan bervariasi.			
2.	Siswa lebih menyukai proses belajar mengajar yang interaktif karena lebih cepat memahami materi pelajaran.			
3.	Siswa lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan metode <i>drill</i> .			
4.	Siswa lebih suka pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> karena lebih menyenangkan dibandingkan hanya dengan metode ceramah saja.			
5.	Siswa tidak merasa kesulitan mempelajari materi ilmu tajwid karena siswa merasa enjoy dalam pembelajaran.			
B	PERHATIAN SISWA			
6.	Siswa mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.			
7.	Siswa memperhatikan dan mencatat semua penjelasan guru secara beruntun.			
8.	Siswa merasa cepat bosan mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat.			
9.	Siswa kurang bisa menangkap materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja.			
10.	Siswa tidak tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah membuat siswa cepat bosan dan suka berbicara dengan teman dibanding memperhatikan materi.			
C	KETERLIBATAN SISWA			
11.	Siswa ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung.			
12.	Siswa dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya atau menyampaikan pendapat baik kepada guru.			
13.	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa sehingga tugas dengan mudah dapat saya selesaikan.			

14.	Ketika proses belajar berlangsung guru tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya			
15.	Siswa takut bertanya kepada guru PAI, meskipun siswa belum paham materi.			
D	KETERTARIKAN			
16.	Siswa selalu antusias mengikuti pelajaran disekolah.			
17.	Siswa tidak pernah menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru.			
18.	Siswa selalu mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.			
19.	Ketika dirumah siswa selalu mengulangi pelajaran yang disekolah.			
20.	Siswa semangat belajar apabila kondisi kelas kondusif.			

b. Lembar Kuesioner

Kuesioner ini merupakan dialog tertulis dengan siswa untuk menentukan bagaimana pembelajaran dengan penerapan metode *drill* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam kuesioner ini, siswa diharapkan dapat memberikan jawaban yang jujur dan objektif dengan mencentang kolom “Ya”, “Kadang-kadang”, dan “Tidak” pada kolom yang tersedia. Kuesioner ini akan dilakukan sebelum dan sesudah siklus berakhir. Instrumen penelitian dirancang dengan pertanyaan tertutup. Skala yang digunakan untuk membuat kuesioner adalah skala sikap responden, yang meliputi tiga prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 1 = Tinggi
- 2 = Sedang
- 3 = Rendah

Tabel 1.2
Lembar Kuesioner Minat Belajar Siswa

No .	Pernyataan atau pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
A	PERASAAN SENANG			
1.	Saya senang belajar PAI karena tugas yang diberikan guru menarik.			
2.	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar yang interaktif karena lebih cepat memahami materi pelajaran.			
3.	Saya lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan metode <i>drill</i> .			
4.	Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> lebih menyenangkan dibandingkan hanya dengan metode ceramah saja.			
5.	Saya tidak merasa kesulitan mempelajari materi ilmu tajwid karena saya merasa enjoy dalam pembelajaran.			
B	PERHATIAN SISWA			
6.	Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.			
7.	Saya memperhatikan dan mencatat semua penjelasan guru secara beruntun.			
8.	Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung.			
9.	Saya kurang bisa menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa ada contohnya.			
10.	Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah membuat saya cepat bosan dan suka berbicara dengan teman dibanding memperhatikan materi yang disampaikan.			
C	KETERLIBATAN SISWA			
11.	Saya ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung.			
12.	Saya dapat memanfaatkan waktu waktu dan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya atau menyampaikan pendapat baik kepada guru.			
13.	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya sehingga tugas dengan mudah dapat saya selesaikan.			

14.	Ketika proses belajar berlangsung guru tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya			
15.	Saya takut bertanya kepada guru PAI, meskipun saya belum paham pelajarannya			
D	KETERTARIKAN			
16.	Saya selalu antusias mengikuti pelajaran disekolah.			
17.	Saya tidak pernah menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru.			
18.	Saya selalu mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dirumah.			
19.	Ketika dirumah saya mengulangi pelajaran yang didapatkan disekolah.			
20.	Saya semangat belajar apabila kondisi kelas kondusif.			

Nilai kuesioner minat ini berisi tiga tingkat prefensi respons dengan opsi respons Tinggi = 3, Sedang = 2, dan Rendah = 1. Skor tertinggi adalah 3, dan jumlah pertanyaan adalah 20 item dikalikan dengan nilai tertinggi 3 menjadi 60. Bagilah skor pencapaian dengan jumlah siswa kemudian dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase minat siswa.

c. Wawancara

Pedoman wawancara disusun dalam bentuk daftar pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara. Pedoman wawancara memuat indikator-indikator minat belajar siswa. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan responden utama tentang upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

5. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model interaktif yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.²⁶ Metode analisis data tersebut terdiri dari:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data “mentah” yang muncul dari catatan tertulis ke lapangan. Reduksi data disini meliputi pemilihan data dengan rangkuman atau uraian singkat dan pengelolaan data dengan pola yang lebih terarah.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data memberi kemungkinan adanya kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Melihat kembali penyajian data ini akan membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Dengan kata lain, apakah peneliti akan melanjutkan analisisnya atau akan memperdalam pengetahuannya dan mengambil tindakan.

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 37.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Merupakan proses yang menangkap intisari dari suatu penyajian data yang tersusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan proposisional dan rumus-rumus yang singkat dan padat, namun mencakup pengertian yang luas. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan kalimat yang singkat dan padat, tetapi dengan pengertian yang luas. Data dilengkapi dengan dukungan bukti yang kuat pada saat pengumpulan data. Peneliti menarik kesimpulan, terutama didukung oleh bukti kuat dari pengamatan.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Sebelum mendefinisikan tentang metode *drill* terlebih dahulu mengetahui tentang metode itu sendiri. Metode terdiri dari dua kata, *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti cara atau jalan. Oleh karena itu, metode adalah jalan yang harus diikuti untuk mencapai tujuan.²⁷

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.²⁸ Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menuntut metode dan penggunaannya tergantung pada tujuan yang dicapai setelah pembelajaran. Jika tidak, guru tidak akan melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode pengajaran yang dikembangkan oleh psikolog dan pendidik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan.

Guru harus memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi yang diajarkan sehingga mereka dapat dipahami dan diterima oleh siswa. Metode adalah cara pengajaran yang didasarkan pada

²⁷Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. 2; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2017), 91.

²⁸Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), 46.

prinsip dan sistem khusus. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan salah satunya dengan memilih metode yang tepat. Sehingga materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik, menjadikan peserta didik aktif dan semangat belajar. Dalam pembelajaran, metode diperlukan oleh pendidik agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Adapun metode pengajaran merupakan cara yang diberikan oleh guru mengajar dan bagaimana siswa menerima bimbingan ketika pembelajaran berlangsung, dalam bentuk informasi. Oleh karena itu, peran metode mengajar adalah alat untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang kondusif. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan. Dalam hal ini, siswa harus diberi kesempatan untuk melatih keterampilannya, misalnya dengan mengerjakan tugas dan latihan. Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah metode *drill* atau latihan.²⁹

Metode *drill* umumnya digunakan untuk memperoleh keterampilan atau ketangkasan dari apa yang dipelajari. Selain itu, penyampaian materi melalui upaya untuk mengembangkan kebiasaan tertentu. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menyerap materi secara optimal.³⁰ Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa

²⁹Tambak Syahraini, "Metode *Drill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016): 110-127

³⁰Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 29.

pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Metode *drill* ini bermaksud memberikan pengetahuan dan kecakapan tertentu yang dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasainya dengan baik, bukan hanya bertujuan untuk pengukuran semata.³¹

Metode *drill* berasal dari metode pengajaran dari Herbart yaitu metode asosiasi dan ulangan tanggapan untuk memperkuat tanggapan pelajaran pada peserta didik. Pelaksanaan secara mekanis mengajarkan berbagai mata pelajaran dan keterampilan, dan memunculkan kebiasaan memverbalisasi pengetahuan siswa dan menghafalnya secara mekanis tanpa pemahaman.³² Pemahaman ini menunjukkan bahwa metode *drill* adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan mengkaji materi pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan pelatihan.

Secara bahasa, *drill* berasal dari kata berlatih atau menghafal kata-kata yang dieja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *drill* adalah latihan yang berulang-ulang untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan yang terkait dengan pengetahuan yang diperoleh. Uraian tersebut menunjukkan bahwa metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada latihan keterampilan tertentu pada peserta didik.

³¹Tambak Syahraini, Metode *Drill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 13, No. 02, ISSN 1412-5382, (2016): 112.

³²Rosidah Siti, "Penggunaan Metode *Drill* Dalam Materi Gerakan Dan Bacaan Salat Pada Peserta Didik SD Negeri Sekaran 02 Gunungpati Semarang." *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 11, no. 2 (2020).

Menurut Nana Sudjana metode *drill* adalah metode pengajaran yang melatih siswa dengan materi yang diajarkan atau diberikan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan dari apa yang telah mereka pelajari.³³ Salah satu kegunaan dari metode *drill* adalah untuk menarik minat siswa khususnya dalam pelajaran ilmu tajwid. Misalnya keterampilan kecakapan mental seperti membaca dan menghafal.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat bahwa metode *drill* adalah cara untuk mempelajari dan mengajarkan kebiasaan tertentu. Cara ini juga merupakan cara untuk menjaga kebiasaan baik. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk kelincahan, ketepatan, peluang, dan keterampilan.³⁴

Dari pengertian metode *drill* di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dapat diartikan sebagai suatu metode pengajaran dimana siswa melakukan kegiatan latihan untuk memperoleh lebih banyak keterampilan terhadap apa yang dipelajari. Dalam pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu diberikan pengetahuan teoritis yang cukup dan kemudian dibawah bimbingan seorang guru, siswa dituntut untuk mempraktkannya secara kompeten dan berkualitas.

b. Tujuan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran

Tujuan adalah bagian terpenting dari proses pembelajaran. Tujuan pengajaran pada dasarnya adalah apa yang diharapkan siswa sebagai hasilnya. Metode ini adalah jenis pendidikan yang dilakukan

³³Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdikarya, 2016), 45

³⁴Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 69.

oleh seorang guru dengan melatih keterampilan dan kemampuan siswa dalam kaitannya dengan mata pelajaran yang diberikan. Tujuan dari metode *drill* adalah untuk:

- 1) Untuk mengembangkan keterampilan intelektual seperti siswa mengenali gaya/irama membaca Al-Qur'an.
- 2) Agar siswa dapat memperoleh keterampilan motorik seperti membaca ayat Al-Qur'an.
- 3) Memberi siswa kemampuan untuk menghubungkan satu situasi dengan situasi lain, seperti hubungan antar huruf dan suara ketika membaca Al-Qur'an dengan seni/irama.³⁵

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode *drill* adalah untuk melatih keterampilan motorik dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.

c. Syarat-syarat Dalam Metode Drill

Syarat untuk penggunaan metode *drill* yang efektif adalah:

- 1) Waktu pelatihan harus menarik dan menyenangkan.
 - (a) Minat intrinsik diperlukan untuk memperoleh hasil pelatihan yang memuaskan.
 - (b) Setiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
 - (c) Hasil penelitian terbaik yang menggunakan lebih sedikit emosi.
- 2) Latihan hanya untuk keterampilan tindakan otomatis.

³⁵Sultan Syarif Kasim, *Tujuan dan Fungsi Metode Drill*, diakses pada tanggal 4 Januari 2015 <http://repository.uin-suska.ac.id/6052/3/BAB%20II.pdf>

- 3) Latihan memperhitungkan kemampuan atau stamina fisik dan mental siswa.
- 4) Tujuan diadakannya pelatihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- 5) Latihan dirancang untuk membuat menarik dan memotivasi anak-anak untuk belajar.³⁶

d. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Drill*

Agar metode *drill* efektif dan memberikan efek positif pada pembelajaran Al-Qur'an, guru harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Metode *drill* hanya diberikan untuk bahan atau tindakan yang otomatis.
- 2) Sebelum memulai pelatihan, siswa perlu memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang mereka latih dan kompetensi apa yang mereka butuhkan untuk menguasai.
- 3) Latihan pertama harus bersifat diagnostik. Jika siswa gagal mempraktekkan pertama, guru akan melakukan perbaikan dan kemudian akan meningkatkan dan penyempurnaan.
- 4) Ketelitian harus diutamakan siswa berlatih dengan benar, kemudian belajar kecepatan. Untuk memungkinkan siswa untuk melakukan kecepatan dan ketangkasan pada waktu yang ditentukan. Juga memperhatikan apakah jawaban siswa dieksekusi dengan benar dan cepat.

³⁶Sulistiani Eka, "*Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Kelas Iv A Semester Genap Mi Negeri Wirasaba Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015-2016*" PhD diss., IAIN Purwokerto, 2016.

- 5) Guru mempertimbangkan waktu latihan yang singkat agar tidak cepat lelah atau bosan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain.

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa kemampuan siswa dalam merespon pelajaran sangat bervariasi, guru perlu memperhatikan kondisi siswa dan materi untuk memaksimalkan metode *drill*.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru PAI dalam penerapan metode *drill*. Kelebihan ini juga merupakan kekuatan yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan metode *drill*. Kelebihan dari metode *drill* adalah :

- 1) Dengan berlatih berulang-ulang, siswa akan memperdalam pemahamannya. Kelebihan ini menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran PAI dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dengan menggunakan metode *drill* dengan pengulangan latihan. Tentunya jika materi yang diajarkan oleh guru PAI diulang, maka pemahaman siswa akan lebih luas dan akurat.
- 2) Siswa memperoleh keterampilan motorik. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru PAI ketika menggunakan metode *drill* adalah keterampilan motorik yang dimiliki dan diperoleh siswa. Dari keterampilan motorik siswa, kita dapat menulis, mengucapkan, membuat dan menggunakan alat.

- 3) Peserta didik memperoleh kelincahan dan keterampilan dengan menanggapi yang telah mereka pelajari. Kelincahan dan ketangkasan dalam melakukan sesuatu terjadi setelah materi pembelajaran selesai dalam latihan berulang.
- 4) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran. Melalui penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran PAI akan lebih mudah mengontrol peserta didik yang disiplin dengan melihat tindakan atau perbuatan peserta didik itu sendiri.³⁷
- 5) Dengan memperhatikan perilaku siswa di kelas, guru dapat dengan mudah mengontrol dan membedakan siswa mana yang dilatih dalam pelajaran dan mana yang kurang.

Sedangkan kelemahan metode *drill* diantaranya yaitu:

- 1) Siswa cenderung belajar secara mekanis. Hal ini dikarenakan siswa hanya mengikuti pelajaran sesuai dengan teori yang ada.
- 2) Dapat menyebabkan kebosanan. Menggunakan metode *drill* ketika guru PAI tidak mampu menguasainya dapat menyebabkan siswa bosan saat belajar. Ini karena bentuknya hanya itu-itu saja.
- 3) Dapat mematikan kreasi peserta didik. Penggunaan metode dengan metode *drill* bagi guru yang kurang mampu dapat membuat peserta

³⁷Tambak Syahraini, "Metode *Drill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016): 110-127

didik kurang senang karena hanya akan mengulangi pelajaran dengan tugas yang telah ditentukan oleh guru.

- 4) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, dimana peserta didik menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.³⁸

Mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan metode *drill* diatas, menjelaskan bahwa tidak ada metode satu pun yang baik dan sempurna dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat menerapkan metode ini dengan baik, guru perlu menggabungkan satu metode dengan metode lainnya.

f. Desain Metode *Drill* Dalam Pembelajaran PAI

Seorang guru PAI, apabila ingin berhasil dalam proses pembelajaran menggunakan metode *drill* haruslah memperhatikan desain metode *drill* tersebut. Desain metode *drill* didasarkan pada asosiasi yang menjalin komunikasi terbuka dengan siswa untuk menyampaikan materi secara benar. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran agar dari awal guru bersama peserta didik mengetahui dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran tersebut, memotivasi siswa untuk melakukan metode *drill* secara berulang-ulang karena jika tidak ada motivasi yang baik maka peserta didik akan mengalami kebosanan pada metode ini yang terus melakukan pelajaran hal itu saja. Selanjutnya, melakukan latihan secara berulang-ulang pada materi yang

³⁸Nur Khoiri, M. Ag, Metodologi Pembelajaran PAI, (INISNU Jepara). <http://www.hardja-sapoetra.co.cc>, Diakses 25 Agustus 2014

diinginkan, aplikasi yakni guru meminta siswa mempraktekkan hasil dari materi yang dilatihkan atau diulang, dan setelahnya pengadaan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari metode ini, dan yang terakhir yakni tindak lanjut kepada peserta didik.



Gambar 2.1
Desain Metode *Drill* Dalam Pembelajaran PAI

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menumbuhkan minat pendekatan pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi pembelajaran dan dirinya sendiri sebagai individu. Menurut Slameto menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.³⁹ Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan.

Menurut Hilgard sebagaimana dikutip oleh Slameto merumuskan minat adalah *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content* (minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan). Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.⁴⁰

Menurut Makmun Khairani minat berbeda dengan bakat, minat timbul bersumber dari pengenalan dengan lingkungan atau hasil

³⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 57.

⁴⁰*Ibid*, 58

berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya.⁴¹ Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses dibidang itu. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminatinya.

Selain itu, Kamisa menyatakan dalam Kairani bahwa minat didefinisikan sebagai kehendak, keinginan, atau preferensi.⁴² Menurut Gunarso dalam Khairani, minat bersifat pribadi dan erat kaitannya dengan sikap.⁴³ Minat dan sikap adalah dasar dari prasangka, dan minat juga penting untuk pengambilan keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu tanpa adanya dorongan. Sehingga akan menyebabkan keuntungan, menyenangkan, dan mendatangkan kepuasan sendiri.

Selanjutnya menurut Muhibbin Syah belajar merupakan kumpulan fakta-fakta yang disajikan dalam bentuk informasi/materi.⁴⁴ Belajar juga memungkinkan dapat mengeksplorasi, membuat pilihan dan membuat keputusan penting dalam hidup. Karena kemampuan belajar ini, manusia berfungsi sebagai khalifah di muka bumi.

⁴¹Khairani M, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 135.

⁴²Khairani, 136

⁴³*Ibid*,137

⁴⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2015), 64.

Djamarah menyatakan bahwa belajar bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, meliputi aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik.⁴⁵ Belajar mengarah pada perubahan perilaku yang memungkinkan perolehan dan pembentukan kemampuan, keterampilan, dan sikap baru, termasuk proses mental internal yang relatif permanen.

Selain itu, Khairani menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tau, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya, proses perubahan perilaku yang sengaja dilakukan untuk memungkinkan melakukan sesuatu, misalnya untuk mencapai perubahan yang lebih baik.⁴⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan, rasa senang, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa terhadap pelajaran, yang kemudian mendorong individu tersebut untuk belajar dan menekuni pelajaran tersebut.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut Ahmad Susanto, minat belajar memiliki tujuh ciri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat meningkat seiring dengan perkembangan fisik dan mental.

⁴⁵Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), 13.

⁴⁶Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333-352

- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya.
- 6) Ketertarikan dibebankan secara emosional.
- 7) Minat bersifat egoisentris. Dengan kata lain, mereka yang senang dengan sesuatu akan menginginkannya.⁴⁷

Menurut Slameto siswa yang memiliki minat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki daya ingat dan cenderung memperhatikan pembelajaran terus menerus. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 2) Mendapatkan rasa bangga serta kepuasan terhadap sesuatu yang diminati.
- 3) Menyukai suatu hal secara berlebihan dari pada hal lainnya.
- 4) Disalurkan dengan cara ikut serta pada aktivitas dan kegiatan.⁴⁸

Dari penjelasan di atas, ciri-ciri minat belajar adalah sikap dan perasaan selalu memperhatikan, mengingat sesuatu, bangga, puas dengan sesuatu yang menarik, dan selalu ikut belajar. Ketika siswa lebih tertarik untuk belajar, siswa akan selalu terlibat aktif dalam pembelajaran dan akan berhasil untuk hasil yang baik.

⁴⁷Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Media Group, 2016), 62.

⁴⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016),

c. Bentuk-bentuk Minat Belajar

Menurut M. Buchori dalam Khairani, minat dapat dibedakan menjadi dua jenis. Adapun bentuk-bentuk minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat primitif disebut minat biologis, seperti kebutuhan akan makanan, minuman, pergaulan bebas, dan lain-lain. Oleh karena itu, minat semacam ini mencakup pengakuan akan kebutuhan untuk dapat secara langsung memenuhi dorongan untuk memelihara organisme.
- 2) Minat budaya disebut juga minat sosial yang muncul dari atau berasal dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, minat budaya lebih berharga daripada minat primitif.⁴⁹

d. Indikator Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, indikator adalah “alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/informasi”. Dalam kaitannya dengan minat siswa, indikator merupakan alat monitoring yang dapat memberikan petunjuk arah minat. Ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran di kelas maupun di rumah.

Slamento mengungkapkan indikator minat belajar, yaitu kesenangan siswa, minat, penerimaan, perasaan terlibat.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

⁴⁹Buchori M, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT. Aksara Baru, 2017), 140.

1) Perasaan Senang

Perasaan senang adalah ketika siswa dapat merasakan kegembiraan selama belajar dan tidak dipaksa untuk mengikuti pelajaran sekolah. Contoh: Senang mengikuti pelajaran di sekolah, tidak mempunyai perasaan bosan, dan hadir tepat waktu saat pelajaran.

2) Perhatian Siswa

Perhatian juga merupakan indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita dalam mengamati, memahami, dan lain-lain. Perhatian siswa fokus mengesampingkan orang lain dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dipelajari. Contoh: Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

3) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa adalah siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan memiliki kegembiraan dan minat. Contoh: Selalu aktif bertanya dalam pembelajaran diskusi dan selalu aktif menjawab pertanyaan dari guru.

4) Ketertarikan

Minat adalah siswa yang tertarik dengan kegiatan belajar di sekolah. Contoh: Selalu antusias mengikuti pembelajaran di sekolah dan tidak menunda-nunda tugas guru.

⁵⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 9.

e. Fungsi Minat Belajar

Minat berkaitan erat dengan sikap kebutuhan seseorang, dan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Minat mempermudah tercapainya konsentrasi, tanpa adanya minat maka konsentrasi terhadap pelajaran susah dikembangkan dan dipertahankan.
- 2) Minat mengurangi kebosanan dalam diri sendiri yaitu dengan dengan menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan minat tersebut.
- 3) Minat menghindar masalah berasal dari luar. Seseorang siswa akan terganggu perhatiannya dan sering mengalihkan perhatiannya ke suatu hal yang lain jika minat studinya rendah.⁵¹
- 4) Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus tekun untuk belajar.
- 5) Mendorong siswa untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan mereka.

Dari beberapa fungsi minat belajar, dapat disimpulkan bahwa proses pencapaian keberhasilan belajar sangat bergantung pada minat, dengan tetap mendorong minat siswa dalam optimalisasi ketekunan belajar. Kurangnya minat terhadap pelajaran menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

⁵¹Rika Rahmawati, "Hubungan Antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi Sarjana, IAIN Metro, Lampung, 2020), 69.

f. Aspek-aspek Minat Belajar

Seperti yang telah disebutkan, minat diartikan sebagai minat terhadap suatu objek, yang mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minat tersebut. Minat yang diperoleh dengan proses pembelajaran berkembang melalui proses mengevaluasi suatu objek, yang mengarah pada penilaian. Penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya.

Minat adalah hasil dari pengalaman dan pembelajaran. Adapun aspek-aspek dalam minat belajar yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan pada konsep yang dikembangkan oleh seseorang tentang bidang minat. Konsep membangun aspek kognitif ini didasarkan pada pengalaman dan pelajaran dari lingkungan.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang mengembangkan konsep kognitif dan diekspresikan oleh aktivitas atau sikap yang

membangkitkan minat terhadap sesuatu. Aspek ini berperan besar dalam memotivasi tindakan seseorang.⁵²

Berdasarkan uraian tersebut, minat seseorang terhadap suatu mata pelajaran tertentu bukanlah bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses evaluasi kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses evaluasi kognitif dan afektif seseorang terhadap suatu objek yang diminati adalah positif, maka dapat menimbulkan sikap positif dan membangkitkan minat.

g. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Crow and Crow dalam Iman Setia mengungkapkan faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat ada tiga, yaitu dorongan dari dalam diri seseorang, motif sosial, faktor emosional.⁵³ Sedangkan Herry dalam Nurul Istiqomah Fajriani menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya:

- 1) Kesadaran siswa terhadap pelajaran.
- 2) Kondisi fisik dan mental siswa.
- 3) Hubungan antara bahan ajar dan kehidupan sehari-hari siswa.
- 4) Gaya dan metode mengajar.
- 5) Penguatan.

⁵²Simbolon Naeklan, "Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014).

⁵³Gulo, Iman Setia Putra Jaya. "Hubungan Antara Minat Belajar, Cita-Cita Siswa, Kompetensi Guru, Komunitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Sleman". Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Sannata Dharma Yogyakarta, 2018.

Dalam artikel yang sama, Dinar Berkah menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat, seperti motivasi, pembelajaran, materi pembelajaran yang menarik dan sikap guru, keluarga, teman, lingkungan, aspirasi, bakat, hobi, media massa, dan fasilitas.⁵⁴

h. Meningkatkan Minat Belajar

Menumbuhkan minat sangat penting bagi siswa untuk berhasil dalam pendidikan. Ada beberapa upaya untuk menumbuhkan atau membangkitkan minat siswa, antara lain:

- 1) Penggunaan bentuk dan teknik pendidikan yang berbeda dalam konteks perbedaan individu siswa.
- 2) Memberikan siswa kesempatan untuk mendapatkan yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan kreatif.
- 3) Materi pelajaran yang diberikan akan dihubungkan dengan pengalaman yang siswa miliki untuk memudahkan mereka dalam menerima pelajaran.⁵⁵
- 4) Membandingkan adanya kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik rela belajar tanpa paksaan.
- 5) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik yang berbeda untuk mengajar dalam konteks perbedaan individu siswa.

⁵⁴Nurul Istiqomah Fajriani, “*Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika*” (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017), 5.

⁵⁵Kartika, Sinta, Husni, and Saepul Millah. “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL] 7, no. 1 (2019): 113-126

3. Ilmu Tajwid

a. Pengertian Ilmu tajwid

Ilmu Tajwid adalah ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf yang keluar atau disebut *makhraj*. Tajwid adalah kaidah yang dirancang untuk memperindah bacaan Al-Qur'an dengan membunyikan karakter Al-Qur'an sesuai dengan *makhraj*.⁵⁶ Pada dasarnya ilmu tajwid memiliki beberapa cabang utama diantaranya:

- 1) Makhraj adalah cara mengucap yang benar, khususnya berkaitan dengan pengucapan huruf.
- 2) Hukum nun mati dan tanwin.
- 3) Mad yaitu mengetahui panjang pendeknya bacaan.

Tajwid secara harfiah bermakna melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata *jawwada–yujawwidu-tajwid*. Dalam ilmu Qira'ah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya.⁵⁷ Jadi ilmu tajwid suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Adapun masalah-masalah yang dikemukakan dalam ilmu ini adalah makharijul huruf (pengucapan huruf), ahkamul huruf (hubungan antar huruf), ahkamul maddi wal qasr (ucapan panjang dan pendek), ahkamul waqaf wal ibtida' (memulai dan menghentikan bacaan).

⁵⁶Khuram Murad, *Generasi Qur'ani Meniti Jalan Dan Menyikapi Kalam Allah* (Surabaya: Risalah Gusti, 2018), 53.

⁵⁷*Ibid*, 56

Pengertian lain dari ilmu tajwid adalah menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan ayat Al-Qur'an. Para ulama menyatakan bahwa hukum bagi mempelajari tajwid itu adalah fardhu kifayah tetapi mengamalkan tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah fardhu'ain atau wajib kepada lelaki dan perempuan yang mukhalaf atau dewasa.⁵⁸

Tujuan mempelajari tajwid adalah agar umat Islam dapat membaca Al-Qur'an sesuai bacaan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Ada tiga tingkatan membaca Al-Qur'an.

- 1) *Tahqiq*, membaca dengan seksama, pelan-pelan dan teliti.
- 2) *Hadr*, membaca cepat.
- 3) *Tartil*, membaca dengan tenang dan tadabur.⁵⁹

b. Hukum Bacaan *Qalqalah*

1) Pengertian *Qalqalah*

Menurut bahasa *qalqalah* gerak, memantul/membalik. Sedangkan menurut istilah, *qalqalah* ialah memantulkan bunyi huruf tertentu yang mati karena tanda sukun (diwaqafkan) saat membaca Al-Qur'an, bunyi huruf tidak hilang tetapi memantul satu kali. Huruf *qalqalah* ada 5 yaitu: د, ج, ب, ق, ط

⁵⁸Acep Abdurrahim, *Pedoman Lengkap Ilmu Tajwid* (Bandung, CV:Penerbit diponegoro, 2016), 17.

⁵⁹Ashim Yahya, *Metode Al-Huda Tajwid al-Qur'an Mudah dan Praktis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 4.

2) Pembagian *Qalqalah*

(a) *Qalqalah Sugra*

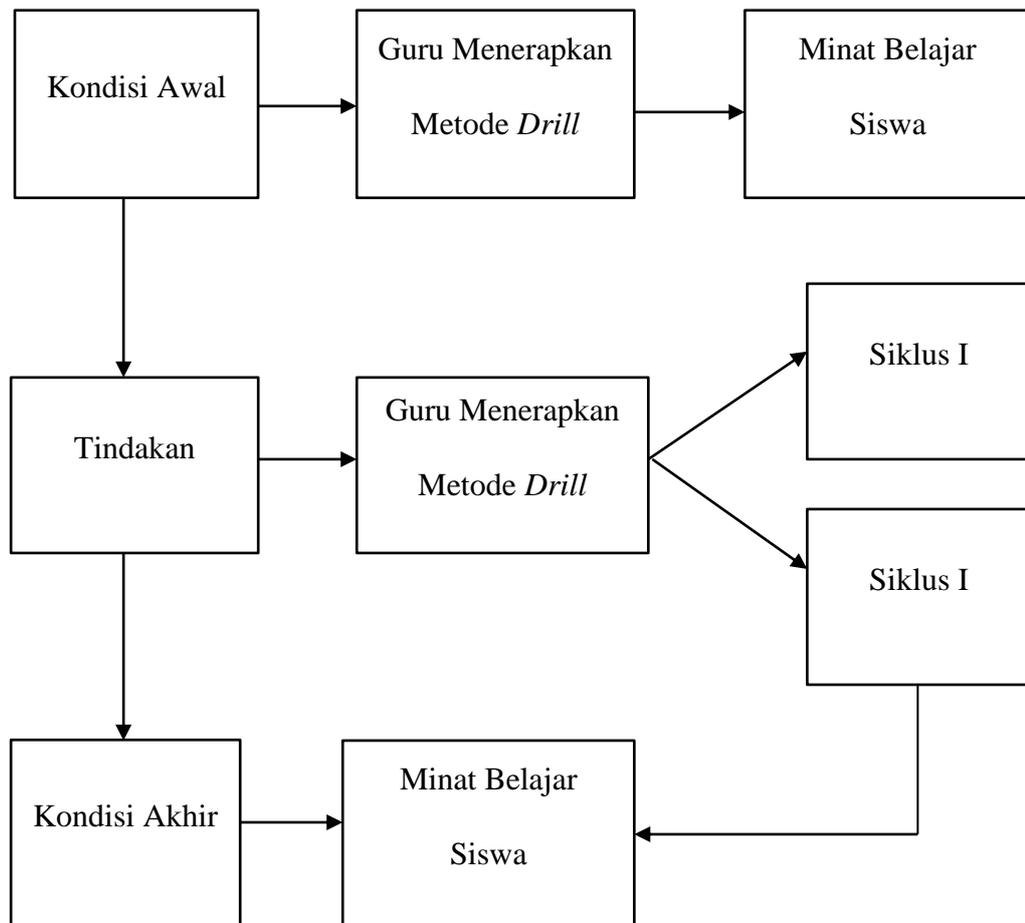
Qalqalah sugra adalah membaca huruf *qalqalah* yang mati/asli karena sukun terletak ditengah kata. Cara membacanya, suara tersebut langsung dipantulkan. Contohnya sebagai berikut:

- (1) Huruf qaf (ق) contohnya اقْتَرَبَ
- (2) Huruf tha' (ط) contohnya اطْعَمَهُمْ
- (3) Huruf ba' (ب) contohnya ابْصَارَهُمْ
- (4) Huruf jim (ج) contohnya نَجَعَلُ
- (5) Huruf dal (د) contohnya ادْبَارَهُمْ

(b) *Qalqalah Kubra*

Qalqalah kubra adalah membaca huruf *qalqalah* yang mati diakhir kata. Cara membaca suara huruf tersebut tidak langsung dipantulkan tetapi ada jeda. Contohnya sebagai berikut:

- (1) Huruf qaf (ق) contohnya مِنْ عَلَى
- (2) Huruf tha' (ط) contohnya مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ
- (3) Huruf ba' (ب) contohnya اُولُوا الْاَبَابِ
- (4) Huruf jim (ج) contohnya ذَاتِ الْبُرُوجِ
- (5) Huruf dal (د) contohnya ذَاتِ الْوُفُودِ

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2
Skema Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran harus dilihat sebagai suatu stimulus atau rangsangan yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Karena guru hanya berperan sebagai fasilitator, mentor, atau pemimpin pengajaran yang demokratis. Siswa diharapkan lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok pemecahan masalah dan bimbingan guru.

Minat belajar Pendidikan Agama Islam, serta moral siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong ditingkatkan dengan penerapan metode *drill*. Hal ini dikarenakan metode *drill* dapat mengembangkan pola berpikir siswa selama pembelajaran. Metode *drill* digunakan di dalam kelas untuk membantu meningkatkan minat siswa serta mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran.

Di SMP Negeri 13 Rejang Lebong, guru lebih berperan aktif dibandingkan dengan siswa. Hal tersebut membuat siswa kurang berkembang dan kurang tepatnya metode yang digunakan. Hal tersebut menyebabkan kurang maksimalnya potensi siswa dan hasil belajar yang tidak memuaskan, peneliti ingin mengubah cara mereka mengajar menggunakan metode *drill* dan membebaskan siswa untuk berkreasi dengan kemampuannya untuk dapat memaksimalkan potensinya dan di akhiri prestasi belajar yang semakin meningkat.

Kelebihan dari metode *drill* yaitu siswa memperoleh keterampilan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Siswa yang berhasil dapat membangun kepercayaan diri bahwa mereka memiliki kemampuan yang akan membantu mereka nantinya.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Demografi Wilayah

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 13 Rejang Lebong

SMP Negeri 13 Rejang Lebong beralamatkan di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pada awal didirikannya sekolah ini pada tanggal 1 Juli 1984 bernama SMP Sambirejo, karena SMP tersebut terletak di Desa Sambirejo. Kemudian sesuai dengan naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 19 November 2017 berubah nama menjadi SMP Negeri 13 Rejang Lebong, yang memiliki akreditasi A. SMP Negeri 13 Rejang Lebong telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah sejak awal berdirinya hingga saat ini, dan nama-nama kepala sekolah tersebut adalah:

Tabel 3.1
Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Tugas	Keterangan
1.	Rosmaini	1984 s/d 1996	
2.	Dailami, BA	1986 s/d 1994	
3.	Agus Prayudi, S.Pd	2006 s/d 2009	
4.	Aswardi, S.Pd	2009 s/d 2013	
5.	M. Yusuf, S.Pd	2013 s/d 2017	
6.	Sukur, S.Pd.I, M.Pd	2017 s/d sekarang	

Sumber: Dokumen Sekolah

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 13 Rejang Lebong sebagai berikut:

a. Visi

“Bertaqwa, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya Lingkungan”

b. Misi

- 1) Mengamalkan nilai-nilai Agama dan berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menyelenggarakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tuntutan Kurikulum.
- 3) Melaksanakan Program Ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa untuk mencapai prestasi.
- 4) Menyiapkan lulusan yang menguasai IMTAQ dan IPTEK yang mampu bersaing di era Pasca Pandemi Covid-19.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, rapi, dan ramah lingkungan sehingga terciptanya kenyamanan belajar bagi warga sekolah.

3. Tujuan

Adapun tujuan dari Sekolah SMP Negeri 13 Rejang Lebong sebagai berikut:

- a. Terlaksananya kegiatan ibadah dengan baik yang terprogram dan berkesinambungan secara baik minimal 90% bagi warga sekolah.

- b. Tercapainya Pengembangan Kurikulum 100% yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan.
- c. Tercapainya Proses Pembelajaran 100% secara efektif dan efisien dalam rangka menjawab tantangan global.
- d. Tercapainya rata-rata US 8,50, memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi untuk masuk SLTA favorit minimal 90%.

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Struktur organisasi sekolah berupa urutan yang menjelaskan fungsi masing-masing komponen penyelenggara pendidikan yang terkait dengan sekolah. Struktur organisasi memungkinkan sekolah menyelenggarakan sistem pendidikan agar lebih teratur, terkendali, efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Berikut ini struktur SMP Negeri 13 Rejang Lebong:

- a. Kepala Sekolah : Sukur, S.Pd.I, M.Pd
- b. Wakil Kepala Sekolah : Vic Nanang Winarko, M.Pd
- c. Tata Usaha : Rusi Yanti
- d. Waka Kurikulum : Warsinem, S.IP
- e. Waka Kesiswaan : Haslindawati, S.Pd
- f. Waka Humas : Awaludin, A.Md.Pd
- g. Waka Sarpras : Novi Sri Purwo Ningsih, S.Pd
- h. Bimbingan/Konseling : Dra. Maryati
- i. Ketua Komite : Mahdi Husen, SH

5. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Tabel 3.2
Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 13 Rejang Lebong

No.	Nama	Jabatan	Tugas Mengajar	Pendidikan Terakhir
1.	Sukur	KEPSEK	Guru B. Inggris	S2
2.	Vic Nanang	Guru	Guru Matematika	S2
3.	Warsinem	Guru	Guru PKN	S1
4.	Vahlevi Subyadi	Guru	Guru IPS	S1
5.	Surya Puspita	Guru	Guru B. Inggris	S2
6.	Ruminah	Guru	Guru Matematika	D3
7.	Rosilawati	Guru	Guru B. Inggris	S1
8.	Ria Agustini	Guru	Guru PAI	S1
9.	Awaludin	Guru	Guru Matematika	D3
10.	Desi Rohani	Guru	Guru PAI	S1
11.	Dewi Fayana	Guru	Guru Kimia	S1
12.	Santya Wibawa	Guru	Guru PAI	S1
13.	Diana Susanti	Guru	Guru Biologi	S1
14.	Eka Suwati	Guru	Guru B. Inggris	S1
15.	Hendri	Guru	Guru Penjas	S1
16.	Maryati	Guru	Guru BK	S1
17.	Novi Sri Purwo	Guru	Guru SBK	S1
18.	Neti Herawati	Guru	Guru B. Indo	S1
19.	Andriyadi	Guru	Guru B. Inggris	S2
20.	Fatimah	Guru	Guru Geografi	S1
21.	Randhiatan	Guru	Guru IPS	S1
22.	Sunarti	Guru	Guru Biologi	S1
23.	Maria Hendrika	Guru	Guru B. Indo	S2
24.	Dora Deswati	Guru	Guru BK	S1
25.	Handika	Guru	Guru Fisika	S1

Tabel 3.3
Data Jumlah Siswa

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	117	96	213
2.	VIII	98	97	195
3.	IX	78	103	181
Jumlah		293	296	589

6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Tabel 3.4
Data Sarpras SMP Negeri 13 Rejang Lebong

No.	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	22 Ruang
2.	Perpustakaan	1 Ruang
3.	Masjid	1 Ruang
5.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
6.	Ruang Guru	1 Ruang
7.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
8.	Lapangan Upacara	1 Buah
9.	Ruang UKS	1 Ruang
10.	Ruang OSIS	1 Ruang
11.	Ruang BK	1 Ruang
12.	WC Guru	2 Ruang
13.	WC Siswa	4 Ruang

B. Demografi Informan

Profil informan merupakan biodata dari sumber yang mendukung pemenuhan data penelitian. Pentingnya seorang informan ditunjukan untuk memusatkan perhatian pada masalah penelitian, karena kehadiran seorang informan membantu menjelaskan masalah di lapangan. Informan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 13 Rejang Lebong kelas VIII G. Berikut nama-nama informan:

1. Diah Tri Andriani, siswi kelas VIII G yang mendapatkan juara satu.
2. Bagus Adi Nugroho, siswa kelas VIII G yang mendapatkan peringkat empat.
3. Santya Wibawati, guru Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan terakhir S1.

Teknik Penentuan Informan yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Maksud dari pertimbangan tertentu adalah informan yang dipilih dianggap paling tahu apa yang diharapkan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penentuan informan dengan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan dan fokus penelitian.

⁶⁰Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 30.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar, yaitu untuk meningkatkan lebih dari sebelumnya. Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh peneliti kemudian dibantu oleh guru bidang studi.

1. Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII G SMP Negeri 13 Rejang Lebong, dengan jumlah siswa 22 orang. Penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi hukum bacaan *qalqalah* sebelum dan sesudah diterapkannya metode *drill*. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan seminggu sekali yaitu, hari selasa pukul 10.00-11.30 WIB. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Santya Wibawati S.Pd.

Sebelum menerapkan metode *drill* untuk melakukan tindakan, peneliti mengamati aktivitas pembelajaran guru seperti biasa. Pada saat dilakukan pembelajaran, guru menjelaskan materi dan siswa mendengar. Pada saat seperti ini, siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk

belajar, dan beberapa siswa memiliki lingkungan belajar yang buruk, seperti berbicara dengan teman sekelas, bermain sendiri, atau sibuk dan mengganggu.

Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Namun, para siswa diam dan tidak menjawab. Guru kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa, tetapi hanya satu atau dua siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru. Dalam lingkungan kelas seperti itu, guru tidak dapat menghidupkan suasana belajar di kelas dan pemahaman siswa terhadap materi sangat rendah.

Dalam penilaian pra siklus peneliti melakukan observasi pertama yang dilakukan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan yaitu sebelum penerapan metode *drill*. Pada evaluasi pra siklus ini, peneliti belum memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun hasil lembar observasi minat belajar siswa pada langkah pra siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Minat Belajar Pra Siklus

No	Pengamat	Nilai Minat Belajar																				Tot	Kat
		A					B					C					D						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Santiya Wibawati	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	37	Rendah
2	Rahma Wati	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	34	Rendah

Keterangan: A, B, C, dan D = Indikator, Tot = Total, Kat = Kategori

Kedepannya peneliti akan melakukan penilaian pra siklus dengan memberikan kuesioner yang diisi siswa terhadap materi yang dibahas. Ini memverifikasi lapangan menggunakan metode konvensional, yaitu metode

demonstrasi praktek yang digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan sebelum ada tindakan pra-kelas dan pasca-kelas, yaitu dengan menerapkan metode *drill*.

Dalam penilaian pra siklus peneliti melakukan tes awal sebelum menerapkan metode *drill* dengan menggunakan instrumen non tes. Instrumen non tes pertama ini dibuat dalam bentuk kuesioner dengan menambahkan tanda centang (✓) pada pernyataan tersebut. Adapun hasil kuesioner minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada langkah pra siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Kuesioner Minat Belajar Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Minat Belajar																				Tot	Kat
		A					B					C					D						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Apriansyah Winata	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	52	T
2	Bagus Adi Nugroho	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	35	R
3	Cahyono Diharjo	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	45	S
4	Daffa Miftahul Huda	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	33	R
5	Deswita Muzayana	1	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	35	R
6	Diah Tri Andriani	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	40	S
7	Dicky Ananda Putra	2	2	2	1	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	38	R
8	Fadilah Ibrahim	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	30	R
9	Gladio Surya Tama	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	46	S
10	Indra Sandi Pratama	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	36	R
11	Intan Purtri Zahara	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	36	R
12	Layana Anfasal Fuadi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	50	T
13	Lulu Luthfia Shafriana	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	42	S
14	Meica Sekar Syeina	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	38	R
15	Miftahul Rizki	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	39	R
16	Mita Zazkia Amanda	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	35	R
17	Muhammad Guntur	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	36	R
18	Raden Pendi Saputra	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	34	R
19	Rega Pernando	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	51	T
20	Rehan Afandi	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	44	S
21	Rival Berdiansyah	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	52	T
22	Sherina Moza Avisha	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	42	S

Keterangan: A, B, C, dan D = Indikator, Tot = Total Skor, Kat = Kategori,

R = Minat Belajar Rendah, S =Minat Belajar Sedang, T = Minat Belajar Tinggi

Nilai kuesioner minat siswa pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Ini mencakup tiga tingkat preferensi respons dengan opsi respons Tinggi= 3, Sedang= 2, Rendah= 1. Nilai tertinggi adalah 3, adapun jumlah soal motivasi 20 item dikalikan nilai tertinggi 3 sama dengan 60. Kategori interval pencapaian minat belajar adalah 30-39= Rendah, 40-49= Sedang, 50-60= Tinggi.

Dari hasil kuesioner minat Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa sebelum menerapkan metode *drill* dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas bahwa dari 22 siswa, hasil kuesioner minat sebelum menerapkan metode *drill* minat belajar yang tinggi terdapat 3 orang (14 %), minat belajar yang sedang 7 orang (32 %) dan 12 orang (54 %) memiliki minat belajar rendah dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

Dari hasil observasi dan kuesioner, terlihat bahwa pada langkah-langkah prasiklus ini, terdapat 12 siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran PAI pada materi pokok ilmu tajwid, yang ditandai dengan masih adanya siswa yang enggan dalam menerima pelajaran, karena kurang adanya respon sehingga siswa kurang begitu cekatan atau tanggap dalam menjawab pertanyaan, kemudian siswa kurang semangat dalam menjawab pertanyaan, dan yang terakhir yaitu kurang adanya perasaan tertarik untuk menjawab pertanyaan.

Dari hasil tersebut, perlu adanya tindakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan tajwid dan lebih melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar masing-masing siswa dengan menggunakan metode *drill*.

2. Siklus I

Dalam setiap siklus kegiatan pembelajaran, terdapat alur atau fase empat kegiatan pembelajaran berbasis PTK yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Gambaran singkat kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan siklus I, peneliti menerapkan metode *drill* berupa latihan-latihan. Metode ini berusaha untuk menggugah minat siswa dan menarik perhatian siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Beberapa hal yang peneliti lakukan adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pokok hukum bacaan *qalqalah* dengan menggunakan metode *drill*.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam KBM.
- 3) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus I.
- 4) Menyiapkan sumber belajar.
- 5) Mengembangkan format lembar evaluasi.

- 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- 7) Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
- 8) Menyusun instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Tindakan (Action)

Siklus pertama berlangsung pada tanggal 12 April 2022. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode *drill*. Pada siklus I, proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada tahap ini, guru membuka pelajaran dengan memanjatkan doa bersama siswa. Guru kemudian melanjutkan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi *qalqalah* untuk mempersiapkan psikologi siswa. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, metode dan indikator pembelajaran pada hari itu, sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi hukum bacaan *qalqalah*. Guru akan

menjelaskan secara singkat materi tentang cara menggunakan metode *drill* dan huruf-huruf yang termasuk hukum bacaan *qalqalah*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- (a) Sebelum menerapkan metode *drill*, guru terlebih dahulu harus menjelaskan kepada siswa materi hukum bacaan *qalqalah*.
- (b) Guru memberikan penjelasan tentang pentingnya membaca menggunakan tajwid serta memperlihatkan kapan huruf *qalqalah* ini dibaca memantul.
- (c) Setelah tujuan dan materi tersampaikan, langkah selanjutnya adalah guru melatih siswa dalam bentuk pertanyaan lisan dan tertulis untuk memperkuat daya ingat siswa.
- (d) Guru menyiapkan sarana dan prasarana atau fasilitas latihan atau belajar siswa seperti buku LKS dan lembaran soal.
- (e) Guru membagikan soal kepada siswa satu per satu untuk dikerjakan yang sudah disiapkan dari rumah oleh guru. Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.
- (f) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
- (g) Guru mencocokkan jawaban dengan meminta siswa untuk maju satu per satu, membaca pertanyaan dan menjawabnya secara

bersamaan. Hal ini dilakukan bergiliran sampai pertanyaan selesai.

- (h) Pertanyaan yang disampaikan secara lisan berupa potongan ayat-ayat Al-Qur'an surah Al-Falaq. Sebelum memberikan pertanyaan lisan, guru membagikan potongan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.
- (i) Pada potongan ayat tersebut siswa diminta untuk dapat menunjuk dan membedakan mana yang termasuk bacaan qalqalah.
- (j) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan, membedakan serta membacakan bagian ayat yang termasuk hukum bacaan qalqalah pada surah Al-Falaq. Hal ini akan dilakukan secara bergiliran sesuai dengan pilihan siswa yang telah ditunjuk sebelumnya.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi hukum bacaan *qalqalah*. Kemudian guru juga mencontohkan hukum bacaan *qalqalah* dalam surah Al-Falaq. Dalam pelaksanaan ini peneliti juga mengamati siswa Kelas VIII G melalui lembar observasi dan melihat kendala yang ditemui selama proses pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Dalam kegiatan observasi ini memberikan data tentang minat belajar siswa, data hasil observasi, dan data pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Observasi terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dengan menerapkan metode *drill* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Rejang Lebong difokuskan pada empat kategori pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
- 2) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya pemberian penghargaan dalam proses pembelajaran.
- 4) Dan adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I pada proses pembelajaran, guru menerapkan metode *drill*. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, peneliti menggunakan lembar observasi untuk melakukan pengamatan. Tabel 4.3 menunjukkan hasil observasi mengenai minat belajar siklus I.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Minat Belajar Siklus I

No	Pengamat	Nilai Minat Belajar																				Tot	Kat
		A					B					C					D						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Santiya Wibawati	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	47	Sedang
2	Rahma Wati	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	44	Sedang

Keterangan: A, B, C, dan D = Indikator, Tot = Total, Kat = Kategori

Dari Tabel 4.3. Pengamatan terhadap minat belajar pada siklus I di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran cukup berhasil. Dengan kata lain, siswa berminat untuk belajar daripada pada keadaan awal sebelum tindakan itu dilaksanakan. Dilihat kategori interval pencapaian minat belajar observasi 44-47 menurut tabel, kategori minat belajar termasuk dalam kategori Sedang.

Selanjutnya hasil minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid pada langkah siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Kuesioner Minat Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Minat Belajar																				Tot	Kat
		A					B					C					D						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Apriansyah Winata	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56	T
2	Bagus Adi Nugroho	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	2	2	1	35	R
3	Cahyono Diharjo	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	1	1	1	3	48	S	
4	Daffa Miftahul Huda	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	1	3	40	S
5	Deswita Muzayana	1	3	2	3	1	1	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	1	2	1	3	39	R
6	Diah Tri Andriani	3	3	3	1	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	45	S
7	Dicky Ananda Putra	3	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	3	42	S
8	Fadilah Ibrahim	1	1	2	2	2	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	34	R
9	Gladio Surya Tama	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	51	T	
10	Indra Sandi Pratama	3	1	3	1	3	3	3	1	2	1	3	1	3	2	2	3	1	1	1	3	41	S
11	Intan Purtri Zahara	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	39	R
12	Layana Anfasal Fuadi	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55	T
13	Lulu Luthfia Shafriana	1	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	45	S
14	Meica Sekar Syeina	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	46	S
15	Miftahul Rizki	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	44	S
16	Mita Zazkia Amanda	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	37	R
17	Muhammad Guntur	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	2	1	1	2	2	3	3	40	S
18	Raden Pendi Saputra	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	39	R
19	Rega Pernando	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	51	T
20	Rehan Afandi	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	49	S
21	Rival Berdiansyah	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	55	T
22	Sherina Moza Avisha	3	1	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	47	S

Keterangan: A, B, C, dan D = Indikator, Tot = Total Skor, Kat = Kategori,

R = Minat Belajar Rendah, S =Minat Belajar Sedang, T = Minat Belajar Tinggi

Nilai kuesioner minat siswa pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Ini mencakup tiga tingkat preferensi respons dengan opsi respons Tinggi= 3, Sedang= 2, Rendah= 1. Nilai tertinggi adalah 3, adapun jumlah soal motivasi 20 item dikalikan nilai tertinggi 3 sama dengan 60. Kategori interval pencapaian minat belajar adalah 30-39= Rendah, 40-49= Sedang, 50-60= Tinggi.

Dari hasil kuesioner minat Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa setelah menerapkan metode *drill* dapat dilihat pada tabel 4.4 diatas bahwa dari 22 siswa, hasil kuesioner minat setelah menerapkan metode *drill* minat belajar yang tinggi terdapat 5 orang (22 %), minat belajar yang sedang 11 orang (50 %) dan 6 orang (28 %) memiliki minat belajar rendah dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada proses pelaksanaan pembelajaran siklus I, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok hukum bacaan *qalqalah* dikatakan sudah termasuk dalam kategori berminat namun hasil yang didapat masih tergolong cukup. Sebab nilai yang diperoleh masih kurang dari kriteria pencapaian nilai minimum. Oleh karena itu, agar hasil yang dicapai dapat maksimal perlu dilaksanakan kembali langkah berikutnya.

Dari pelaksanaan penelitian pada siklus I, peneliti menemui beberapa kendala. Kendala yang ditemui diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kurang kesadaran untuk berani bertanya.
- 2) Siswa kurang kesadaran untuk menambah jam belajar walaupun berada di rumah.
- 3) Siswa sering bercanda ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Guru sudah menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran karena siswa belum terbiasa dengan metode yang berbeda. Oleh karena itu, siswa belum tertarik dengan materi.

Setelah tahap pelaksanaan selesai maka perlu adanya analisis refleksi. Pada langkah refleksi peneliti akan mengidentifikasi masalah pada tahap siklus I dan mencari solusi dari masalah tersebut. Solusi tersebut kemudian diterapkan pada langkah berikutnya yaitu pada tahap siklus II. Pada langkah siklus II tetap menggunakan metode *drill*, namun guru menekankan gaya belajar yang berfokus pada bagaimana metode tersebut diterapkan dan penyampaian materi yang diajarkan, jadi diharapkan di siklus ke II siswa sudah lebih termotivasi dan minggu depan pada saat siklus ke II mereka lebih siap dalam proses belajar.

3. Siklus II

Tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis PTK ini sama dengan siklus sebelumnya (siklus I). Pada siklus ini, proses pembelajarannya adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Gambaran singkat kegiatan pembelajaran siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Siklus kedua berlangsung pada tanggal 19 April 2022 dalam 1x pertemuan (2 x 40 menit). Kegiatan penelitian bertujuan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi selama siklus I, dengan tujuan untuk terus meningkatkan minat belajar siswa. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *drill* pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah dan menentukan alternatif solusi.
- 2) Meninjau kembali RPP yang disusun untuk siklus II melalui revisi sesuai dengan refleksi tahap siklus I.
- 3) Membuat skenario pembelajaran pada siklus II.
- 4) Mengembangkan format lembar evaluasi.
- 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran..
- 6) Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
- 7) Menyusun instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan awal

Pada tahap ini, guru membuka pelajaran dengan memanjatkan doa bersama siswa. Guru kemudian melanjutkan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi *qalqalah* untuk mempersiapkan psikologi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, metode dan indikator pembelajaran pada hari itu, sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- (a) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai skenario yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
- (b) Selama proses pembelajaran, siswa lebih ditekankan untuk fokus pada pembelajaran, dan guru fokus pada metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- (c) Sebelum menggunakan metode *drill*, guru terlebih dahulu harus menjelaskan kepada siswa materi hukum bacaan *qalqalah*.

- (d) Guru memberi penjelasan tentang membaca menggunakan tajwid serta memperlihatkan kapan huruf ini dibaca memantul.
- (e) Setelah tujuan dan materi tersampaikan, langkah selanjutnya adalah guru melatih siswa dalam bentuk pertanyaan lisan dan tertulis untuk memperkuat daya ingat siswa.
- (f) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda. Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
- (g) Guru mencocokkan jawaban dengan meminta siswa untuk maju satu persatu, membaca pertanyaan dan menjawabnya secara bersamaan. Hal itu dilakukan secara bergiliran sampai pertanyaan selesai.
- (h) Pertanyaan yang disampaikan secara lisan berupa potongan ayat-ayat Al-Qur'an surah Al-Falaq.
- (i) Sebelum memberikan pertanyaan lisan, guru membagikan potongan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Pada potongan ayat tersebut siswa diminta untuk dapat menunjuk dan membedakan mana yang termasuk bacaan *qalqalah sugra* atau *qalqalah kubra*.
- (j) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan, membedakan serta membacakan bagian ayat yang termasuk hukum bacaan *qalqalah* pada surah Al-Falaq.

(k) Guru akan mengajukan pertanyaan ini secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar dapat memahami, mengerti, dan dapat menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan meminta siswa menarik kesimpulan tentang apa yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan contoh bacaan *qalqalah*. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VIII G melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat melaksanakan siklus II dalam proses pembelajaran, guru tetap menggunakan metode yang sama yaitu penerapan metode *drill*. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa, peneliti menggunakan lembar observasi untuk melakukan pengamatan. Lembar observasi dibuat berdasarkan indikator minat belajar. Adapun indikator-indikator minat belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.
- 2) Kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan. .

- 3) Antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 4) Perhatian siswa dalam pembelajaran PAI khususnya Ilmu tajwid.
- 5) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal latihan.

Hasil observasi minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran PAI materi pokok Ilmu tajwid pada langkah siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Minat Belajar Siklus II

No	Pengamat	Nilai Minat Belajar																				Tot	Kat
		A					B					C					D						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Santiya Wibawati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57	Tinggi
2	Rahma Wati	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55	Tinggi

Keterangan: A, B, C, dan D = Indikator, Tot = Total, Kat = Kategori

Dari Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa siswa sangat berminat untuk belajar, berdasarkan observasi yang dilakukan pada tindakan siklus II. Hal ini terlihat dari kategori interval pencapaian minat belajar siswa yaitu 55-57 termasuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan penelitian pada siklus II berhasil.

Selanjutnya hasil minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid pada langkah siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Kuesioner Minat Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Minat Belajar																				Tot	Kat
		A					B					C					D						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Apriansyah Winata	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56	T
2	Bagus Adi Nugroho	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	54	T
3	Cahyono Diharjo	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	55	T	
4	Daffa Miftahul Huda	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	52	T	
5	Deswita Muzayana	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	54	T
6	Diah Tri Andriani	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55	T	
7	Dicky Ananda Putra	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56	T	
8	Fadilah Ibrahim	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	50	T	
9	Gladio Surya Tama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	57	T	
10	Indra Sandi Pratama	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	52	T
11	Intan Purtri Zahara	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	54	T	
12	Layana Anfasal Fuadi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	T	
13	Lulu Luthfia Shafriana	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	54	T	
14	Meica Sekar Syeina	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	T	
15	Miftahul Rizki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59	T	
16	Mita Zazkia Amanda	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	53	T
17	Muhammad Guntur	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	52	T	
18	Raden Pendi Saputra	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	52	T	
19	Rega Pernando	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	58	T	
20	Rehan Afandi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	56	T
21	Rival Berdiansyah	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	T	
22	Sherina Moza Avisha	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55	T	

Keterangan: A, B, C, dan D = Indikator, Tot = Total Skor, Kat = Kategori,

R = Minat Belajar Rendah, S =Minat Belajar Sedang, T = Minat Belajar Tinggi

Nilai angket minat siswa pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Ini mencakup tiga tingkat preferensi respons dengan opsi respons Tinggi= 3, Sedang= 2, Rendah= 1. Nilai tertinggi adalah 3, adapun jumlah soal motivasi 20 item dikalikan nilai tertinggi 3 sama dengan 60. Kategori interval pencapaian minat belajar adalah 30-39= Rendah, 40-49= Sedang, 50-60= Tinggi.

Dari hasil kuesioner minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah menerapkan metode *drill* dapat dilihat pada tabel diatas bahwa 22 siswa mengalami kenaikan yang signifikan. Hasil kuesioner minat dari 22 siswa mengalami kenaikan yang signifikan. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa siswa sudah sangat berminat dan nilai yang diperoleh dalam pengamatan sudah di atas kriteria pencapaian nilai minimum.

Pengamatan dengan menggunakan lembar observasi menunjukkan bahwa pada langkah siklus II siswa menunjukkan minat belajar yang besar dan nilai yang dicapai berada diatas kriteria yang ditentukan. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan sampai siklus II.

d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada langkah siklus II siswa sangat tertarik dengan pembelajarannya. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan dan cukup sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Drill* di SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Minat belajar siswa selama menerapkan metode *drill* pada langkah siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan minat dibandingkan pembelajaran sebelumnya, siswa belajar semakin giat. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang semakin berempati dan bersungguh-sungguh saat pembelajaran berlangsung. Peningkatan minat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Peningkatan Minat Prasiklus dan Siklus I

No. Siswa	Nilai Minat Pra siklus	Nilai Minat Siklus I	Peningkatan	Keterangan
1	53	56	3	Tinggi
2	32	35	3	Rendah
3	45	48	3	Sedang
4	33	40	7	Sedang
5	35	39	4	Sedang
6	40	45	5	Sedang
7	38	42	4	Sedang
8	30	34	4	Rendah
9	46	51	5	Sedang
10	36	41	5	Sedang
11	36	39	2	Rendah
12	50	55	5	Sedang
13	42	45	3	Sedang
14	38	46	8	Sedang
15	39	44	5	Sedang
16	35	37	2	Rendah
17	36	40	4	Sedang
18	34	39	5	Sedang
19	47	51	4	Tinggi
20	44	49	5	Sedang
21	52	55	3	Tinggi
22	42	47	2	Sedang

Dari tabel minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peningkatan minat belajar siswa setelah menerapkan metode *drill* pada langkah prasiklus minat belajar yang tinggi

terdapat 3 orang (14 %), minat belajar yang sedang 7 orang (32 %) dan 12 orang (54 %) memiliki minat belajar rendah dan siklus I sebanyak 5 orang (22 %) memiliki minat belajar tinggi, minat belajar yang sedang 11 orang (50 %) dan 6 orang (28 %) memiliki minat belajar rendah. Nilai minat belajar peserta didik pada ranah afektif sudah menunjukkan peningkatan tetapi belum memenuhi standar ketuntasan, sehingga dilanjutkan penerapan metode *drill* pada siklus II.

Tabel 4.8
Peningkatan Minat Siklus I dan Siklus II

No. Siswa	Nilai Minat Siklus I	Nilai Minat Siklus II	Peningkatan	Keterangan
1	56	56	-	Tinggi
2	35	54	19	Tinggi
3	48	55	7	Tinggi
4	40	52	12	Tinggi
5	39	54	15	Tinggi
6	45	55	10	Tinggi
7	42	56	14	Tinggi
8	34	50	16	Tinggi
9	51	57	6	Tinggi
10	41	52	11	Tinggi
11	39	54	15	Tinggi
12	55	59	4	Tinggi
13	45	54	9	Tinggi
14	46	58	12	Tinggi
15	44	59	14	Tinggi
16	37	53	16	Tinggi
17	40	52	12	Tinggi
18	39	52	13	Tinggi
19	51	58	7	Tinggi
20	49	56	7	Tinggi
21	55	58	3	Tinggi
22	47	55	8	Tinggi

Dari tabel nilai minat belajar siswa diatas dapat dijelaskan, bahwa siswa yang memiliki minat belajar setelah pembelajaran menggunakan metode *drill* dan pada langkah siklus I sebanyak 5 orang (22 %) memiliki minat belajar tinggi, minat belajar yang sedang 11 orang (50 %) dan 6 orang (28 %) memiliki

minat belajar rendah, setelah dilanjutkan pembelajaran menggunakan metode *drill* di siklus II minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa menjadi meningkat sehingga siswa memiliki minat yang tinggi sebanyak 22 orang (100 %). Nilai minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa pada ranah afektif sudah menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi dan sudah memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan sesuai kriteria indikator sehingga siklus II dihentikan.

2. Penerapan Metode *Drill* Pembelajaran Materi *Qalqalah* dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelum menerapkan metode pembelajaran dengan metode *drill* (prasiklus), telah teridentifikasi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan kurang kreatif sehingga siswa merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung. Siswa mempersepsikan kegiatan pembelajaran tidak menarik dan menyenangkan karena guru hanya menggunakan metode yang menonton hal ini memungkinkan siswa untuk mengobrol dengan teman sebangku dan bermain sendiri.

Siswa belajar dengan baik ketika mereka tertarik untuk belajar. Hal ini dicapai oleh peneliti dengan merancang strategi pembelajaran yakni dengan menerapkan metode *drill*. Minat mencakup dua hal yaitu mengetahui apa yang harus dipelajari dan mengapa itu layak dipelajari. Berdasarkan kedua faktor

tersebut, pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa yang akan menjadi landasan yang baik bagi siswa untuk belajar sehari-hari di dalam kelas.

Pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* merupakan strategi untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dapat meningkatkan hasil belajar. Ukuran keberhasilan belajar dalam arti operasional adalah diperolehnya suatu mata pelajaran yang dinyatakan sebagai tujuan pembelajaran tertentu (Kompetensi Dasar) dan memiliki kontribusi pada tujuan di atasnya (Standar Kompetensi).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah baik apabila berbagai upaya dilakukan dalam pembelajaran ini dengan menerapkan metode *drill* hal ini sejalan dengan pendapat Fransen yang dikutip oleh Sardiman yang menyatakan bahwa yang membangkitkan minat belajar adalah:

- a. Ada rasa ingin tahu untuk menyelidiki apa yang telah dipelajari.
- b. Siswa memiliki sifat kreatif dan keinginan untuk maju.
- c. Keinginan berempati dengan guru dan teman-temannya.
- d. Keinginan memperbaiki kesalahan yang telah terjadi dengan usaha yang baru.
- e. Adanya rasa aman setelah menguasai pelajaran.⁶¹

Dari pernyataan di atas, meningkatnya minat siswa pada setiap pertemuan siklus I dan II menunjukkan keberhasilan dari pembelajaran metode *drill* yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *drill* juga dapat meningkatkan kreativitas siswa. Minat

⁶¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*, Cet.1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 29.

peneliti selama proses pembelajaran hanya sebagian dari materi sebagai kerangka pertama untuk berpikir dan belajar lebih lanjut.

Keberhasilan penelitian ini didukung oleh data tes hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan setelah siklus I dan II. Tes minat dan keberhasilan belajar siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk menjawab rumusan penelitian tentang minat belajar siswa pada materi Ilmu tajwid hukum bacaan *qalqalah* melalui strategi penerapan metode *drill*. Hasil kuesioner minat akhir menunjukkan bahwa 22 siswa kelas VIII G SMP Negeri 13 Rejang Lebong sangat berminat dalam belajarnya dan nilai yang diperoleh sudah di atas kriteria yang telah ditentukan.

Hasil lain dari penelitian ini adalah respon yang sangat positif dari siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan metode *drill*. Siswa mengaku senang belajar dengan penerapan metode *drill* karena materinya mudah dipahami, mereka memiliki banyak kesempatan untuk mengungkapkan ide dan pendapat, dan memiliki kesempatan untuk bertanya. Selain itu, reaksi positif siswa ini tercermin dari rasa senang dan gembira mengikuti pembelajaran materi pokok hukum bacaan *qalqalah*.

Kegembiraan siswa terlihat dengan wajah yang ceria, bertepuk tangan jika jawabannya benar, bertanya jika tidak mengerti dan memahaminya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* menghasilkan hasil berupa profisiensi pembelajaran. Padahal, banyak hal yang mempengaruhi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar lebih aktif. Pembelajaran yang direncanakan berjalan dengan lancar dan nilai yang

diperoleh siswa pada materi ilmu tajwid hukum bacaan *qalqalah* secara klasikal sudah di atas kriteria yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar siswa sudah menguasai dengan materi yang disampaikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas mengenai penerapan metode *drill* pembelajaran materi hukum bacaan *qalqalah* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VIII G di SMP Negeri 13 Rejang Lebong Tahun 2022/2023. Maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *drill* pembelajaran materi hukum bacaan *qalqalah* kelas VIII G di SMP Negeri 13 Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terbagi dalam dua siklus. Pelaksanaan masing-masing siklus tersebut meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.
2. Minat belajar siswa pada pembelajaran materi hukum bacaan *qalqalah* kelas VIII G di SMP Negeri 13 Rejang Lebong setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan. Dari 22 siswa terdapat sebanyak 5 orang (22 %) memiliki minat belajar tinggi, sehingga perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II minat siswa meningkat yaitu seluruh siswa (100 %) memiliki minat yang tinggi dengan interval perolehan nilai kuesioner antara 50-60, menunjukkan minat belajar siswa yang besar dan nilai sudah berada diatas kriteria yang ditentukan. Hal ini menunjukkan tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam melakukan pembelajaran disarankan untuk menggunakan metode pengajaran yang dapat memudahkan dalam pemahaman terhadap materi yang disajikan, maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong atau menginspirasi siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru.

2. Bagi Siswa

Setelah melakukan serangkaian pelajaran dengan menggunakan metode *drill*, diharapkan siswa mampu meningkatkan minat pembelajaran PAI, karena dengan meningkatnya minat belajar yang dimilikinya maka secara otomatis akan meningkatkan pula prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Guru didorong untuk selalu menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi perkembangan psikologis siswa. Hal ini terkait dengan fakta bahwa keadaan psikologis merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Abdurrahim. *Pedoman Lengkap Ilmu Tajwid*. Bandung: CV: Penerbit di Ponegoro, 2016.
- Djamarah *et al.* *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Amri, Sofan. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ashim, Yahya. *Metode Al-Huda Tajwid Al-Qur'an Mudah dan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Bahri, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
- Bambang Hari, Purnomo. "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroomaction Research*)."
Jurnal Pengembangan Pendidikan, 2011: 12-20.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Grafika, Redaksi. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Perindo, 2008.
- Ishak Muhammad, *et al.* "Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI." *TARBAWY: Indonesiaan Journal OF Islamic Education* 2 (2016): 120-131.
- Kasim, Sultan Syarif. *Tujuan dan Fungsi Metode Drill*. 4 Januari 2015. <http://repository.uin-suska.ac.id/6052/3/BAB%20II.pdf>.
- Khoiri, Nur M.Ag. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 25 Agustus 2014. <http://www.hardja-sapoetra.co.cc/>.
- Kunandar. *Langkah Mudah PenelitianTindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- M, Buchori. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Aksara Baru, 2013.
- M, Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- M.Chotibuddin, dan Zainal Aqib. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Budi Utama, 2018.

- Munawaroh, Sri. *Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Hasil Belajar*. Malang : Intimedia, 2019.
- Murad, Khuram. *Generasi Qur'ani Meniti Jalan Dan Menyikapi Kalam Allah*. Surabaya: Risalah Gusti, 2018.
- Naeklan, Simbolon. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd*, 2014: 20-26.
- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2016.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Slamento. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistiarini. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Media Group, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syahraini, Tambak. "Metode Driil dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al- Hikmah* 13 (2016): 112.
- Yusuf Muri, A. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Zain, Djamarah dan Aswara. *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2015.

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 13 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menerapkan hukum bacaan Qalqalah
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami pengertian dan huruf Qalqalah.

B. Karakter siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
3. Tekun (*Diligence*)
4. Tanggung jawab (*Responsibility*)

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Qalqalah.
2. Huruf-huruf Qalqalah.
3. Lafaz yang mengandung bacaan Qalqalah.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Metode *Drill*

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

3. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru bertanya mengenai ilmu tajwid.
- b. Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar ilmu tajwid dan manfaatnya.
- c. Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi .
- d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkannya dalam setiap kelompok.

4. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan qalqalah beserta huruf-hurufnya.

b. Elaborasi

Siswa berdiskusi untuk mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan lafaz-lafaz yang mengandung bacaan qalqalah.

c. Konfirmasi

Menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.

5. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

F. Sumber Belajar

1. Buku PAI Kelas VIII .
2. LKS MGMP PAI SMP.
3. Mushaf Al-Qur'an.

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
a. Menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah. b. Menjelaskan macam- macam hukum bacaan qalqalah dan menyebutkan contoh- contohnya.	Tes Tertulis	Tes Uraian Tes Essay	a. Jelaskan pengertian qalqalah! b. Sebutkan huruf-huruf qalqalah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 13 Rejang Lebong

Curup, 12 April 2022
Guru Mata Pelajaran

Sukur, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19640506 198606 1 001

Santya Wibawati
NIP. 1980806 197706 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 13 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menerapkan hukum bacaan Qalqalah
Kompetensi Dasar	: Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Surah-surah Al-Qur'an dengan benar
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mempraktekkan hukum bacaan qalqalah.

B. Karakteristik siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*Respect*)
3. Tekun (*Diligence*)
4. Tanggung jawab (*Responsibility*)

C. Materi Pembelajaran

Bacaan qalqalah dalam ayat-ayat pilihan.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Metode *Drill*

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Apersepsi
 - b. Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi .
 - c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkandalam setiap kelompok.
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
Guru menyajikan ayat-ayat pilihan yang mengandung bacaan qalqalah.
 - b. Elaborasi
Siswa berlatih membaca ayat-ayat tersebut dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan.
 - c. Konfirmasi
Guru bertindak sebagai fasilitator.
3. Kegiatan Penutup
Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

F. Sumber Belajar

1. Buku PAI Kelas VIII .
2. LKS MGMP PAI SMP.
3. Mushaf Al-Qur'an.

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
a. Membaca bacaan qalqalah dengan benar. b. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dengan membaca QS. Al-Falaq	Tes untuk kerja	Tes identifikasi	Bacalah potongan-potongan ayat Al-Falaq dengan memperhatikan bacaan qalqalah.

H. Rubik Penilaian

Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Nilai
a. Kelancaran	Membaca dengan lancar.	100
	Tidak melakukan kesalahan bacaan qalqalah dan lam jalalahserta makhrajnya.	
b. Bacaan qalqalah	Membaca dengan lancar.	90
	Melakukan 1-2 kesalahan bacaan qalqalah dan lam jalalah sertamakhrajnya.	
c. Makhraj	Melakukan 3-4 kesalahan bacaan qalqalah dan lam jalalah sertamakhrajnya	80
	Melakukan 5-6 kesalahan bacaan qalqalah dan lam jalalah sertamakhrajnya	70
	Melakukan 7-8 kesalahan bacaan qalqalah dan lam jalalah sertamakhrajnya	60
	Melakukan lebih dari 8 kesalahan bacaan qalqalah dan lamjalalah serta makhrajnya	50

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 13 Rejang Lebong

Curup, 19 April 2022
Guru Mata Pelajaran

Sukur, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19640506 198606 1 001

Santya Wibawati
NIP. 1980806 197706 1 001

KUESIONER

PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 13 REJANG LEBONG

Nama :

Hari/tanggal :

Tindakan ke :

Petunjuk :

1. Tulis nama pada tempat yang telah disediakan.
2. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti. Bila kurang jelas/tidak mengerti tanyakan pada guru.
3. Setiap pernyataan pilihlah jawaban yang anda anggap benar, lalu bubuhkan tanda “centang” (√) pada kotak tersedia.

No .	Pernyataan atau pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang -kadang	Tidak
A	PERASAAN SENANG			
1.	Saya senang belajar PAI karena tugas yang diberikan guru menarik dan bervariasi.			
2.	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar yang interaktif karena lebih cepat memahami materi pelajaran.			
3.	Saya lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan metode <i>drill</i> .			
4.	Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> lebih menyenangkan dibandingkan hanya dengan metode ceramah saja.			
5.	Saya tidak merasa kesulitan mempelajari materi ilmu tajwid karena saya merasa enjoy dalam pembelajaran.			
B	PERHATIAN SISWA			
6.	Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.			
7.	Saya memperhatikan dan mencatat semua penjelasan guru secara beruntun.			

8.	Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung.			
9.	Saya kurang bisa menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa ada contohnya.			
10.	Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) membuat saya cepat bosan dan cenderung lebih suka berbicara dengan teman dibanding memperhatikan materi yang disampaikan.			
C	KETERLIBATAN SISWA			
11.	Saya ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung.			
12.	Saya dapat memanfaatkan waktu waktu dan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya atau menyampaikan pendapat baik kepada guru.			
13.	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya sehingga tugas dengan mudah dapat saya selesaikan.			
14.	Ketika proses belajar berlangsung guru tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya			
15.	Saya takut bertanya kepada guru PAI, meskipun saya belum paham pelajarannya			
D	KETERTARIKAN			
16.	Saya selalu antusias mengikuti pelajaran disekolah.			
17.	Saya tidak pernah menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru.			
18.	Saya selalu mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dirumah.			
19.	Ketika dirumah saya selalu mengulangi pelajaran dengan menanyakan kepada orang tua saya masalah pelajaran PAI yang didapatkan disekolah.			
20.	Saya semangat belajar apabila kondisi kelas kondusif.			

LEMBAR OBSERVASI GURU

PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 13 REJANG LEBONG

Pedoman observasi :

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda centang (√) pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No.	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	PERSIAPAN		
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).		
2.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa.		
3.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran.		
5.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar.		
B	PRESENTASI		
6.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.		
7.	Guru berusaha memotivasi/menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar.		
8.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dan dimengerti.		
9.	Guru mengatur proses pembelajaran berjalan lancar, berurutan dan logis.		
10.	Guru menyesuaikan skenario pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.		
11.	Guru memberikan materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa.		
12.	Guru menjawab pertanyaan dengan jelas dan memuaskan.		

13.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa.		
14.	Guru melibatkan siswa untuk membuat ringkasan pembelajaran.		
C	PELAKSANAAN/METODE		
15.	Kegiatan bervariasi selama pembelajaran.		
16.	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual.		
17.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif.		
D	EVALUASI		
18.	Guru memantau kemajuan belajar siswa.		
19.	Guru memberikan tugas tindak lanjut untuk peningkatan.		
20.	Guru melakukan evaluasi akhir sesuai dengan kemampuan siswa.		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR

SISWA SMP NEGERI 13 REJANG LEBONG

No .	Pernyataan atau pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Ya	Kadang -kadang	Tidak
A	PERASAAN SENANG			
1.	Siswa senang belajar PAI karena tugas yang diberikan guru menarik dan bervariasi.			
2.	Siswa lebih menyukai proses belajar mengajar yang interaktif (diskusi, penggunaan media-media, dll) karena lebih cepat memahami materi pelajaran.			
3.	Siswa lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan metode <i>drill</i> .			
4.	Siswa lebih suka pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> karena lebih menyenangkan dibandingkan hanya dengan metode ceramah saja.			
5.	Siswa tidak merasa kesulitan mempelajari materi ilmu tajwid karena siswa merasa enjoy dalam pembelajaran.			
B	PERHATIAN SISWA			
6.	Siswa mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.			
7.	Siswa memperhatikan dan mencatat semua penjelasan guru secara beruntun.			
8.	Siswa merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung.			
9.	Siswa kurang bisa menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa ada contohnya.			
10.	Siswa tidak tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional membuat siswa cepat bosan dan cenderung lebih suka berbicara dengan teman.			
C	KETERLIBATAN SISWA			
11.	Siswa ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung.			

12.	Siswa dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya atau menyampaikan pendapat baik kepada guru.			
13.	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa sehingga tugas dengan mudah dapat saya selesaikan.			
14.	Ketika proses belajar berlangsung guru tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya			
15.	Siswa takut bertanya kepada guru PAI, meskipun siswa belum paham pelajarannya			
D	KETERTARIKAN			
16.	Siswa selalu antusias mengikuti pelajaran disekolah.			
17.	Siswa tidak pernah menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru.			
18.	Siswa selalu mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dirumah.			
19.	Ketika dirumah siswa selalu mengulangi pelajaran dengan menanyakan kepada orang tua saya masalah pelajaran PAI yang didapatkan disekolah.			
20.	Siswa semangat belajar apabila kondisi kelas kondusif.			

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama Guru :

Tempat :

Tanggal wawancara :

1. Apa pendapat ibu tentang minat belajar?
2. Bagaimana perkembangan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
4. Apakah siswa selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
5. Apakah siswa selalu memperhatikan saat guru memberikan materi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
6. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam menunjang proses belajar mengajar?

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru : Santya Wibawati S.Pd
Tempat : Mushola Al-Ikhlas SMP Negeri 13 Rejang Lebong
Tanggal wawancara : 12 April 2022

1. Apa pendapat ibu tentang minat belajar?
Jawaban : Minat belajar adalah keinginan belajar, kemauan belajar siswa.
2. Bagaimana perkembangan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
Jawaban: Untuk minat belajar PAI seperti yang sudah saya jelaskan tadi kepada siswa bahwa pembelajaran PAI ini ada di mata pelajaran dan ada dikurikulum juga, siswa mau tidak mau harus belajar PAI. Ini terbukti dengan adanya ekstrakurikuler. Disini siswa bebas memilih mengikuti ekstrakurikuler yang mereka minati seperti ekstrakurikuler kesenian, olahraga, bahasa inggris, rohis dan lain sebagainya. Sedangkan untuk yang mengikuti ekstrakurikuler rohis hanya sedikit, dari 600 sekian siswa yang ikut ekstrakurikuler hanya 15 orang yang mengikuti ekstrakurikuler rohis itupun sudah banyak biasanya hanya 10 orang atau bahkan kurang dari 10 orang. Itulah minat belajar siswa di SMP Negeri 13 Rejang Lebong kurang berminat dalam pembelajaran PAI. Tetapi tidak semua siswa, ada juga siswa yang minat belajar agamanya tinggi.
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
Jawaban:Faktor yang mempengaruhi minat belajar terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang pertama keluarga, kalau siswa itu tinggal dengan keluarga yang nuansanya agamis seperti penerapan agamanya bagus, tuntutan agamanya bagus maka minat belajar PAI siswa tersebut tinggi dan keinginan untuk mempelajari tentang agama juga tinggi. Faktor yang kedua yang mempengaruhi minat belajar yakni dari lingkungan terkadang dikeluarga siswa tersebut agamis tetapi teman-teman sepermainan dan lingkungannya itu tidak agamis bisa mempengaruhi minat belajar juga karena siswa dirumah hanya belajar tentang agama sekian jam sedangkan diluar rumah yang banyak, hal seperti itu bisa mempengaruhi minat belajar. Tetapi kalau didalam keluarga itu agamis dan peraturan yang ditetapkan disiplin itu biasanya dia tidak boleh bebas main keluar. Sedangkan kalau untuk dilingkungan sekolah biasanya dilihat dari pertemanan. Kalau siswa tersebut berteman dengan orang-orang yang agamis juga dan minat agamanya tinggi insyaAllah siswa tersebut ikut juga. Tetapi kalau minat agamanya rendah siswa tersebut acuh.
4. Apakah siswa selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam?
Jawaban: Ya, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI ini terkadang saya suruh untuk membaca Al-Qur'an seperti tadi itu saya suruh membaca Al-Qur'an satu persatu. Jadi saya tau siswa ini kurangnya dimana, siswa ini hanya tau dengan hurufnya sedangkan untuk tajwidnya tidak paham, ada juga siswa yang tidak tau huruf, sebagian siswa ada yang lancar membaca Al-Qur'an tetapi

tajwidnya ditinggalkan dan ada juga siswa yang bisa membaca Al-Qur'an tetapi jarang dibaca itu akan terlihat kalau siswa tidak bersungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ya saya sering bertanya, saya panggil siswa yang mencontohkan dan juga mempraktekkan. Walaupun siswa tidak bisa saya tidak merpermalukan siswa tersebut ia harus tetap ikut dalam proses pembelajaran PAI. Kalau siswa tersebut tidak bisa kita tetap bimbing jangan sampai siswa itu malu, kalau siswa tersebut malu ia tidak mau belajar agama.

5. Apakah siswa selalu memperhatikan saat guru memberikan materi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?

Jawaban: InsyaAllah kalau siswa itu memperhatikan gurunya dan tergantung dengan metode yang diberikan. Kalau metodenya ceramah dan siswa tersebut takut dengan gurunya siswa itu akan diam dan dia tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru, tetapi siswa tersebut tetap memperhatikan serta menyimak apa yang guru jelaskan. Sedangkan kalau guru memakai metode yang menarik siswa dan melibatkan semua siswa, kalau siswa itu asyik mengobrol dengan teman sebelahnya kita tanya, kita panggil kemudian kita tegur insyaAllah siswa akan memperhatikan tergantung dengan metode dan cara guru menyampaikan materi. Untuk metode yang digunakan biasanya bermacam-macam melihat kondisi dan materi yang ingin disampaikan. Terkadang saya menggunakan metode ice breaking ketika siswa sudah mulai mengantuk. Kemudian saya juga menggunakan metode guru kecil. Guru kecil yakni ketika saya menjelaskan siswa memperhatikan, atau siswa membaca terlebih dahulu materinya dan siswa juga yang menjelaskan didepan kelas.

6. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam menunjang proses belajar mengajar?

Jawaban: Dengan memperbaiki metode. Disini guru berusaha menggunakan metode yang menarik siswa, seperti metode cerita, metode perumpamaan, kemudian saya ganti-ganti metode kalau siswa sudah bosan dengan metode yang seperti itu saya suruh siswa membaca dan nanti guru yang bertanya misalnya dalam 1 bab itu ada berapa point-point minimal siswa tidak mengobrol dan membaca. Kemudian untuk seluruh kelas yang saya ajar, disini saya sudah memiliki gambaran nilai untuk siswa nilai tertinggi yakni akhlak, yang kedua mengerjakan tugas dan yang ketiga memperhatikan guru, kalau tiga nilai ini siswa kerjakan insyaAllah untuk nilai siswa bisa aman dan bisa memotivasi siswa dalam belajar. Nilai praktek yang tertinggi karena siswa untuk teori bisa saja mencontoh dan menghafal tetapi prakteknya tidak ada, kalau siswa tersebut akhlaknya bagus artinya ia bisa mempraktekkan teori nantinya. Yang kedua mengerjakan tugas jadi guru enak kalau siswa sudah mengerjakan tugas, guru bisa mengambil nilai dan tidak mengarang lagi disini siswa juga memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas. Sedangkan yang ketiga memperhatikan, dengan siswa memperhatikan walaupun sedikit siswa bisa dan menangkap apa yang dijelaskan oleh guru.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

Nama Siswa :
Tempat :
Tanggal wawancara :

1. Bagaimana proses belajar tentang materi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 13 Rejang Lebong?
2. Apakah ketika KBM adik sering memperhatikan penjelasan guru?
3. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, apakah penerapan metode *drill* itu penting?
4. Dengan adanya metode *drill* yang guru sudah diterapkan apakah adik sudah paham?
5. Apakah ada kekurangan dan kelebihan pada metode *drill* yang telah diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama siswa : Diah Tri Andriani
Tempat : Kelas VIII G
Tanggal wawancara : 12 April 2022

1. Bagaimana proses belajar tentang materi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 13 Rejang Lebong?

Jawaban: Proses belajar tentang materi pendidikan agama Islam dilaksanakan pada hari selasa pada jam ke tujuh dan ke delapan, untuk pembelajaran biasanya diawali dengan pembukaan salam oleh guru, kemudian guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang ingin disampaikan.

2. Apakah ketika KBM adik sering memperhatikan penjelasan guru?

Jawaban: Ya, terkadang saya memperhatikan penjelasan guru kalau materi yang disampaikan itu menarik dan metode yang digunakan oleh guru itu tidak hanya metode ceramah saja yang membuat suasana belajar menjadi bosan.

3. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, apakah penerapan metode *drill* itu penting?

Jawaban: Ya penting karena menurut saya dengan menggunakan metode *drill* memberikan kemudahan untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru seperti halnya pada materi membaca Al-Qur'an yang bisa dilatihkan. Siswa akan dapat langsung mengetahui dan terampil melakukan latihan membaca sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

4. Dengan adanya metode *drill* yang guru sudah diterapkan apakah adik sudah paham?

Jawaban: Ya paham karena metode ini mudah dipahami dan mudah dimengerti.

5. Apakah ada kelebihan dan kekurangan pada metode *drill* yang telah diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?

Jawaban: Ada kelebihan dari metode *drill* yang telah diterapkan pada mata pelajaran PAI yakni kami memperoleh kelincahan dan dengan berlatih berulang-ulang dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dengan menggunakan metode *drill* dengan pengulangan latihan. Kekurangan pada metode *drill* yang telah diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menyebabkan kami bosan karena materinya hanya itu-itu saja.

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santya Wibawati
Jabatan : Guru PAI
Sekolah : SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Wati
NIM : 18531153
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI

Telah mengadakan Wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: Penerapan Metode *Driil* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambirejo, 12 April 2022

Guru PAI

Santya Wibawati, S.Pd

NIP. 1980806 197706 1 001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Tri Andriani
Kelas : VIII
Sekolah : SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Wati
NIM : 18531153
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI

Telah mengadakan Wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: Penerapan Metode *Driil* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambirejo, 12 April 2022

Siswa

Diah Tri Andriani

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagus Adi Nugroho
Kelas : VIII
Sekolah : SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Wati
NIM : 18531153
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI

Telah mengadakan Wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: Penerapan Metode *Driil* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambirejo, 12 April 2022

Siswa

Bagus Adi Nugroho



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Tejp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 75 /In.34/FT/PP.00.9/01/2022 24 Januari 2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S. 1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rahma Wati
NIM : 18531153
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13
Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 24 Januari 2022 s/d 24 April 2022
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinya ducapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Banyanto MM., M.Pd

NIP. 19690723 199903 1 004

Tambahan : disampaikan Yth;

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/42/IP/DPMP/TSP/II/2022

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandalangan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 75/In.34/FI/PP.00.9/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Rahma Wati / Sambirejo, 19 April 2000
NIM : 18531153
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 13 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 02 Februari 2022 s/d 24 April 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mematuhi semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mematuhi/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Berikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 07 Februari 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Terselamatkan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMPN 13 Rejang Lebong
4. Yang Berkepentingan
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 13 REJANG LEBONG**

Alamat Jalan Raya Curup – Lubuk Linggau Km. 14 Desa Sambirejo. Kode Pos 39153

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO : 421.3/039 / D /SMPN.13/RL/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SUKUR,S.Pd.I,M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Raya Curup-Lubuk Linggau- Desa Sambirejo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut:

Nama : Rahmawati
NIM : 18531153
Mahasiswa : Institute Agama Islam Negeri (IAIN CURUP)
Fakultas : Tarbiah
Jenis Kelamin : Perempuan

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Rejang Lebong selama 3 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 2 februari s.d 24 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 13 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, 23 Mei 2022

Kepala Sekolah,



SUKUR, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 196405061986061001



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Rahma Kholi
1831153
Tadris
Dr. H. Lukman Asha, M.Pd. I
Saqimam, M. Kom
Penerapan Metode drill Untuk Meningkatkan
Nilai Belajar Siswa Smp Negeri 15 Kepung
Lebong

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Ditujukan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dituliskan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Rahma Kholi
1831153
Tadris
Dr. H. Lukman Asha, M.Pd. I
Saqimam, M. Kom
Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan
Nilai Belajar Siswa Smp Negeri 15 Kepung
Lebong

Kartu berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Dr. H. Lukman Asha, M.Pd. I
NIP. 1059 0919 198205 1 001

Pembimbing II

Saqimam, M. Kom
NIP. 1079 0501 200001 1 007



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/01/22	Forum Belajar	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	17/01/22	Mengurus Tim Renc siksaan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	19/01/22	Berkasah: ssmu sman	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	30/01/22	Prakerin Uas, smpu 2 kelas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	31/01/22	Aec untuk ujian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/01/22	- Informasi skripsi di - aspe pefeksi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	22/01/22	- Nama di ^{akhir} skripsi - Metode penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	22/01/22	- Temat tentang hukum - pasal 11, 12, 13	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	22/01/22	Lengkap ke EIB W 2 V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	22/01/22	Konsep hukum penerapan skripsi dan instruksi Tg dan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	22/01/22	konsep BSMH	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	22/01/22	Lengkap ke fase 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	22/01/22	Aec ujian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Dr. Ak. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap skripsi:

Judul : Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri
13 Rejang Lebong

Penulis: Rahma Wati

NIM : 18531153

Dengan Tingkat kesamaan sebesar empat belas persen (14)%

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 8 Juni 2022

Pemeriksa,

Admin Tunitin Prodi PAI,


Dr. Muhamad Idris, MA
NIP. 198104172020121001

Cek 1 Rahma W

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	pt.scribd.com Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%
9	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%

**DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMP NEGERI 13
REJANG LEBONG**



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru mata pelajaran



Kegiatan KBM dikelas VIII G



Kegiatan pesantren kilat kelas VIII G



Pengisian Kuesioner



Foto bersama kelas VIII G

BIODATA PENULIS



Data Pribadi (Personal Identities)

Nama :Rahma Wati
Jenis Kelamin :Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir :Sambirejo, 19 April 2000
Kebangsaan :Indonesia
Agama :Islam
Golongan Darah :A
Nama Orang Tua :Lasimin-Wasiyem
Alamat :Desa Sambirejo, Dusun I, Kec. Selupu Rejang, Kab.
Rejang Lebong-Bengkulu
No. Handphone :085609408991
Email :rahmwati19@gmail.com

Riwayat Pendidikan (Academic Record)

SD :SD Negeri 14 Selupu Rejang
SMP :SMP Negeri 1 Selupu Rejang
SMA :SMA Negeri 8 Selupu Rejang
Perguruan Tinggi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Organisasi Kampus (Campus Organization)

Lembaga Dakwah Kampus (LDK)